

**UPAYA PENDIDIK DALAM MENDEMONSTRASIKAN SHOLAT
FARDU PADA PELAJARAN FIQIH KELAS V DI MADRASAH
IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh

**Muhammad Rofiq Romadoni
NIM: 18. 1.04.0096**

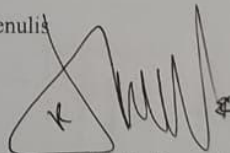
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran penyusun yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Upaya Pendidik dalam mendemostrasikan Sholat Fardu pada pelajaran Fiqih kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu” benar adalah hasil karya penyusun sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 30 Juli 2025 M
5 Safar 1447 H

Penulis



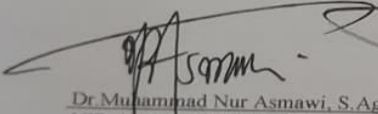
Muhammad Rofiq Romadoni
NIM. 18.1.04.0096

PERSETUJUAN PEMBIMBING

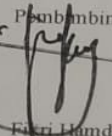
Skripsi ini berjudul "Upaya Pendidik dalam mendemonstrasikan Sholat Fardu pada pelajaran Fiqih kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu" oleh mahasiswa atas nama Muhammad Rofiq Romadoni NIM: 18.1.04.0096, mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan dihadapan Dewan Penguji dalam Sidang Munaqasyah.

Palu, 30 Juli 2025 M
5 Safar 1447 H

Pembimbing I,


Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197201042003121001

Pembimbing II,

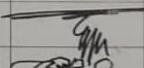
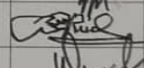
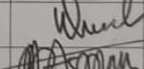
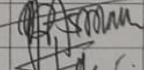
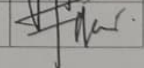

Fatri Hamdani, M.Hum
NIP. 199101230219031010

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara Muhammad Rofiq Romadoni NIM. 18.1.04.0096 dengan judul "Upaya Pendidik dalam Mendemonstrasikan Sholat Fardu pada Pelajaran Fiqih Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu" yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 19 Juli 2025 M yang bertepatan dengan tanggal 23 Muharram 1447 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan beberapa perbaikan.

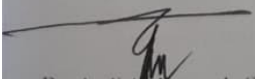
Palu, 24 Agustus 2025 M
30 Shafar 1447 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	TTD
Ketua Tim Penguji	Mudaimin, S.Ag., M.Pd	
Penguji Utama I	Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag	
Penguji Utama II	Dr. Elya, S.Ag., M.Ag	
Pembimbing/Penguji I	Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I	
Pembimbing/Penguji II	Fikri Hamdani, S.Th.I., M.Hum	

Mengetahui :

Ketua Jurusan PGMI


Dr. Andi Afdiansyah, S.E., M.Pd
NIP. 1978802022009121002

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197312312005011070

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَحْمَدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالسَّلَامُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ،
سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Yang telah memberikan kesehatan, bimbingan dan kesadaran pikiran, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sebagai proses dari penyelesaian studi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu..

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan dukungan serta bantuan apa pun itu yang sangat besar nilainya bagi penulis. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Terimakasih tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta saya yakni Bapak Muhammad Basroil dan Ibu Paryati, yang dengan segala pengorbanan, kerja keras, dan kasih sayang tulusnya selalu mendukung saya dalam setiap langkah. Doa, motifasi, dan dukungan

mereka menjadi kekuatan terbesar hingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dan meraih gelar Sarjana Pendidikan. Kasih sayang yang tidak dapat terbalaskan semoga Allah selalu memberikan kesehatan kepada beliau.

2. Bapak Prof. Dr. H.Lukman S.Tahir, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah member kebijakan kepada penulis.

3. Bapak Prof. Dr. H. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) DatokaramaPalu yang telah bersedia mengarahkan penulis sampai pada penyelesaian studi.
4. Bapak Dr. Andi Ardiansyah, S.E., M.Pd dan Ibu Anisa, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua dan Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah bersedia mengarahkan penulis sampai pada penyelesaian studi.
5. Bapak Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Fikri Hamdani, S.Th.I., M.Hum selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis sampai skripsi ini selesai disusun.
6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah

mendidik dan mengajarkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

7. Para informan, khususnya kepala Madrasah, Guru kelas dan peserta didik yang telah bersedia menerima dan mengarahkan penulis untuk melakukan penelitian di MIN 1 Kota Palu.
8. Rekan-rekan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah senasib dan seperjuangan angkatan 2018 terutama keluarga besar PGMI yang tidak bisa disebutkan satu-satu yang selalu saling mendoakan.
9. Teruntuk kaka saya tercinta Wahyuningsih, Sri Ambariah, S.Pd dan Sri Ambarwati, S.Pd, yang senantiasa menyemangati semoga semoga ini dapat menjadi senyum bahagia bagi mereka.
10. Teruntuk Istri Tercinta Vivi Maghfirah yang selama ini telah memberikan rasa kasih sayang, dukungan dan doa agar

penulis dapat menyelesaikan studi.

11. Diri saya sendiri, Muhammad Rofik Romadoni. Terimakasih sudah bertahan atas segala perjuangan, air mata, dan ketidak pastian perjalanan hidup ini, meskipun sering kali ingin menyerah dan merasah putus asa. Terimakasih telah menemukan kekuatan didalam ketidak pastian dan kegagalan, terima kasih karena telah mampu berjuang melalui proses panjang pendidikan, telah kooperatif dalam mengerjakan skripsi ini hingga akhir. Apapun kurang dan lebihmu, mari merayakan diri sendiri, Proud of my self! Sekali lagi terima kasih.

Palu, 30 Juli 2025 M

5 Safar 1447 H

Penulis

Muhammad Rofiq

Romadoni

NIM.

18.1.04.0096

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	II
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	III
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	IV
KATA PENGANTAR.....	V
DAFTAR ISI.....	VI
DAFTAR TABEL.....	VII
DAFTAR LAMPIRAN.....	VIII
ABSTRAK.....	X
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakan.....	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan dan kegunaan penelitian.....	6
D. Batasan Masalah.....	6
E. Keunggulan Penelitain.....	6
F. Penegasan istilah/definisi oprasional.....	7
G. Garis-garis besar isi.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Penelitian terdahulu.....	10
B..Kajian teori.....	12
C..Kerangka pemikiran.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Pendekatan dan desain penelitian.....	28
B. Lokasi penelitian.....	28
C. Kehadiran Peneliti.....	29
D. Data dan sumber data.....	29
E. Teknik pengumpulan data.....	31
F. Teknik analisis data.....	32
G. Pengecekan keabsahan data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	42
A. Gambaran Umum MIN1 Kota Palu.....	42
B..Pelaksanaan Pembelajaran Sholat dengan Metode Demonstrasi di MIN1 Kota Palu.....	50
C..Metode Demonstrasi dapat Meningkatkan Kemampuan Sholat Fardu...55	
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B..Saran dan Implikasi Penelitian.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul Tabel	Hal
1.	Keadaan Pendidik Di MIN 1 Kota Palu	41
2.	Keadaan Tata Usaha MIN 1 Kota Palu	42
3.	Keadaan peserta didik MIN 1 Kota Palu Tahun 2025	45
4.	Keadaan Jumlah Peserta Didik MIN 1 Palu	45
5.	Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 1 Kota Palu	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Pedoman wawancara
2. Daftar informan
3. Surat izin penelitian
4. Surat keterangan penelitian
5. Penunjukan pembimbing skripsi
6. Undangan menghadiri seminar proposal skripsi
7. Daftar hadir seminar proposal skripsi
8. Berita acara ujian proposal skripsi
9. Kartu seminar proposal skripsi
10. Jurnal konsultasi skripsi
11. Dokumentasi hasil penelitian
12. Daftar riwayat hidup

ABSTRAK

Nama : Muhammad Rofiq Romadoni

NIM : 18.1.04.0096

Judul : Upaya Pendidik Dalam Mendemonstrasikan Sholat fardu Pada Pelajaran Fiqih Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu

Skripsi ini membahas Pemanfaatan Upaya Pendidik Dalam Mendemonstrasikan Sholat fardu Pada Pelajaran Fiqih Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu, Kajiannya dilatar belakangi oleh inovasi dalam dunia pendidikan. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: 1. Bagaimana pembelajaran sholat dengan metode demonstrasi pada pelajaran Fiqih pada kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu? 2. Apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan praktik ibadah shalat fardhu siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu?

Metode penelitian yang digunakan adalah studi lapangan yang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan melalui sumber data primer dan skunder. Data-data yang diperoleh melalui teknik obserfasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Guru mengajarkan dan menyuru siswa untuk mendemonstrasikan Sholat fardu pada saat mereka mengajar dikelas pelaksanaan ibadah shalat fardhu siswa kelas V yaitu dengan bacaan ibadah shalat, dan gerakan ibadah shalat, dalam bacaan sholat guru fiqihnya karena setiap membaca niat shalat itu tidak boleh bersalahan cara pengucapan, lafaz, huruf hijaiyahnya, dan tajwidnya harus dengan fasih. Sedangkan gerakan ibadah shalat siswa berupa menggerakkan badan untuk tujuannya melaksanakan shalat berjama'ah. Berupa takhbirotul ihram, mengangkat kedua tangan sesudah kita berdiri tegak, tangan bersedekap Upaya guru fiqih dalam meningkatkan ibadah shalat siswa terdiri dari: cara disiplin melaksanakan shalat, membimbing serta mengajak siswa, dan mengarahkan siswa untuk shalat di masjid yang ada di madrasah, Dalam hal ini disiplin untuk melaksanakan shalat serta mengerjakan shalat wajib lima waktu yaitu dengan tepat waktunya.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu upaya guru dalam mendemonstrasikan Sholat fardu sangat membantu siswa dalam memahami tatacara pelaksanaan sholat fardu dan guru sudah melakukannya sesuai apayang mereka ajarkan. Implikasi dari penelitan ini ialah untuk mengetahui bahwa metode demonstrasi terhadap pembelajaran Fiqih sangat bermanfaat pada saat dilakukan ketika materi tentang sholat dan juga penelitian ini dapat berman faat bagi sipembaca maupun peneliti.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Shalat merupakan bagian dari rukun Islam, juga kewajiban yang diperintahkan Allah SWT kepada orang-orang yang mengaku dirinya sebagai muslim. Kewajiban shalat fardhu harus dikerjakan oleh seorang muslim yang sudah mukalaf (Aqil dan baligh) secara rutin dalam sehari semalam sebanyak lima waktu, tidak boleh ditinggalkan karena hukumnya wajib, walau dalam kondisi dan situasi apapun, seperti: kondisi sibuk bekerja, dalam perjalanan, maupun dalam kondisi sakit.

Allah SWT memberikan beberapa keringanan/rukhsah dalam mengerjakan shalat, misalnya: saat menjadi musafir atau menempuh perjalanan jauh, shalat dapat dilakukan dengan cara jamak qashar/digabung dan diringkas. Seorang muslim dalam kondisi sakit, shalatnya dapat dilakukan dengan cara duduk, berbaring, dan isyarat. Bahkan untuk melakukan shalat jika tidak ada air atau dikarenakan sedang sakit yang tidak diperbolehkan kena air, maka wudhu dapat digantikan tayamum dengan debu yang suci.

Hampir seluruh ilmu jiwa yang berpendapat bahwa sesungguhnya yang menjadi keinginan dan kebutuhan manusia itu bukan hanya terbatas dengan kebutuhan makan, minum, pakaian dan kenikmatan-kenikmatan lainnya. Kebutuhan ini melebihi kebutuhan-kebutuhan lainnya, bahkan mengatasi

kebutuhan akan kekuasaan. Keinginan akan kebutuhan tersebut merupakan kebutuhan kodrati, berupa keinginan untuk mencintai dan dicintai tuhan.¹

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh dan panutan bagi peserta didik dan lingkungannya. oleh karena itu, seorang guru itu harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggungjawab, wibawa, mandiri dan disiplin. Guru merupakan pemegang perana utama dalam proses belajar mengajar. proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi dan edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut konsep Islam, guru tidak hanya sekedar mengajar, melainkan juga melatih, membiasakan, membimbing, memberi dorongan, mengembangkan, mengarahkan, memberi contoh teladan dan memfasilitasi proses pembelajaran guna memberdayakan segenap potensi atau daya-daya yang dimiliki peserta didik secara maksimal.²

Dalam melaksanakan ibadah shalat siswa setiap selesai proses pembelajaran didalam kelas pada waktu shalat dzuhur telah tiba masih ada sebagian siswa yang kurang aktif dalam pelaksanaan ibadah shalatnya ataupun masih ada sebagian siswa berkeliaran diluar kompleks sekolah, ada yang ke kantin dan ada juga yang di asrama kerena shalat dzuhur bersamaan dengan jam istirahat siswa dari situlah siswa harus bisa dikontrol dengan baik. Pada masa sekarang ini guru fiqih serta mengupayakan dalam peningkatan ibadah shalat siswa hanya

¹Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 53.

²Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 76.

dibunyikan bel atau lonceng serta saran dari bapak atau ibu guru yang ada di meja piket agar seluruh siswa menuju ke mesjid untuk melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah. Oleh karena itu, guru fiqih memberikan saran kepada siswa agar lebih baik mendahulukan shalat dari pada istirahat.

Berdasarkan uraian di atas, ketika dalam proses melaksanakan ibadah shalat masih banyak siswa yang berkeliaran di luar komplek sekolah, begitu juga cara pelaksanaan ibadah shalat seorang siswa yang masih kurang aktif dan juga sering meninggalkan shalat lima waktu. Serta menggabungkan pengertian ibadah shalat maka pengertian ibadah shalat yakni perbuatan dan perkataan yang dilakukan seorang hamba sebagai usaha menggabungkan untuk mengamalkan dan mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan taat melaksanakan segala perintah dan anjuran-Nya serta menjauhi larangan-Nya. Dalam hal ini yang dimaksudkan dengan ibadah shalat adalah sejauh mana ibadah siswa dalam melaksanakan atau mempraktekkan amalan-amalan keagamaannya yang dibatasi pada amalan seperti ibadah shalat, dan kegiatan keagamaan di sekolah sehingga terbentuk dalam kehidupan sehari-hari.

Semua manusia memiliki kecenderungan untuk berbuat baik dan berbuat salah, apabila dorongan baik itu mendominasi dirinya, yang akan muncul adalah perilaku perilaku mulia. Tetapi, jika yang mendominasi pada diri adalah dorongan buruk yang akan muncul adalah perilaku nista. Karena merasa terpanggil maka guru perlu memberikan perhatian extra kepada para peserta didiknya, agar guru

dapat memantau pelaksanaan shalat lima waktu kepada para peserta didik, supaya shalat lima waktunya berjalan dengan istiqomah.³

Apabila Seseorang yang melaksanakan Shalat sesuai dengan ketentuan berlaku, misalnya, pastilah akan membawanya untuk selalu berbuat yang benar dan terhindar dari perbuatan keji dan mungkar.⁴ Demikianlah urgensinya shalat, sehingga dapat mencegah perbuatan keji dan mungkar, agar pelaksana nya selamat di dunia untuk bekal di akhirat kelak. Pendidik merupakan pendidik profesional, karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak para orang tua.⁵ Maka seorang guru di Sekolah ataupun di Madrasah selain sebagai guru. Guru juga berperan menjadi orang tua bagi muridnya. Yakni sebagai orang tua kedua bagi si peserta didik setelah orang tua kandunganya.

Pendidikan anak pada dasarnya adalah tanggung jawab orang tua. Hanya kerana keterbatasan kemampuan orang tua, maka perlu adanya bantuan dari orang yang mampu yang mau membantu orang tua dalam pendidikan anaknya, terutama dalam mengajarkan berbagai ilmu dan keterampilan yang selalu berkembang dan dituntut pengembangannya bagi kepentingan manusia

Keberhasilan orang tua dalam mendidik anak mengenai ibadah sholat, juga tidak lepas dari faktor lingkungan lain yaitu sekolah. Sesuai dengan fungsi dan peranannya, sekolah merupakan lembaga pendidikan lanjutan dari pendidikan di

³Alfauzan Amin, *Model Pembelajaran Agama Islam di Sekolah*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), 5.

⁴Ibid, 7

⁵Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara 2016), 25

keluarga. Lembaga ini akan memberikan pengaruh bagi pembentukan jiwa keagamaan anak. Pengaruh guru di sekolah merupakan suatu hal yang tidak dapat di hindari lagi, dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari seorang anak cenderung meniru apa yang diajarkan atau dilihat dari seorang guru. Anak meniru dan mencontoh apa saja yang didengar dan dilihatnya.

Selain upaya guru fiqih tentu juga perlunya sebuah “pendorong agar terlaksananya tujuan tersebut yaitu dengan adanya sarana prasarana yang lengkap, minimnya tenaga pengajar di bidang pendidikan agama, sering dilakukannya perilaku keagamaan seperti shalat dan membaca Al-Qur“an.” Mengingat begitu pentingnya seorang guru dalam meningkatkan ibadah shalat siswa maka dalam hal ini peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: “Upaya Pendidik dalam Mendemostrasikan Sholat Fardhu Pada Pelajaran Fiqih Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah terdapat.

1. Bagaimana pembelajaran Sholat dengan metode demonstrasi pada pelajaran Fiqih pada kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu?
2. Apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan praktik ibadah shalat fardhu siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diketahui tujuan penelitian yaitu

- a. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran sholat dengan metode demonstrasi pada pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu
- b. Mengetahui peningkatan kemampuan ibadah sholat fardhu siswa setelah menggunakan metode demonstrasi.

D. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada peningkatan kemampuan praktik ibadah shalat fardhu melalui metode demonstrasi pada Pelajaran Fiqih kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu. Metode demonstrasi dipilih karena yang diteliti bukan pelaksanaan sholat fardhu, motivasi melakukan sholat, namun cara mengerjakan sholat

E. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang mendemonstrasikan Sholat fardhu pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan minat belajar peserta didik khususnya pada pembelajaran Fiqih, serta menjadi sumber bagi peneliti yang melakukan penelitian tambahan.

b. *Manfaat Praktis*

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan usaha untuk menambah pengetahuan atau wawasan dan usaha pengembangan pengetahuan kemampuan dan keterampilan penulis yang diperoleh selama dalam bangku kuliah terutama dalam melaksanakan ibadah shalat.

2) Bagi Sekolah

Memberikan gambaran bahwa tugas pendidikan memang sangat kompleks, khususnya yang berkaitan dengan peserta didik, sehingga sekolah dapat cepat tanggap dengan masalah-masalah yang berkaitan dengan pembinaan peserta didik.

3) Bagi Guru

Memberikan acuan atau pedoman untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada pelaksanaan Sholat Fardu bagi peserta didik

4) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam proses belajar peserta didik dan untuk mempermudah peserta didik dalam melaksanakan Sholat Fardu

F. Penegasan Istilah

Agar rumusan judul proposal ini menjadi jelas dan tidak terjadi perbedaan penafsiran atau kesalahpahaman makna judul ini, maka penulis memberikan pengertian kata-kata yang terdapat pada judul “Upaya Pendidik dalam

Mendemonstrasikan Sholat Fardu pada Pelajaran Fiqih kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu”.

1. Upaya

Upaya adalah usaha, ikhtiar, (untuk mencapai suatu tujuan yang dimaksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar) yang dilakukan seseorang untuk mencapai yang diinginkan.⁶

2. Shalat Fardu

Shalat fardhu adalah perbuatan yang diajarkan oleh syara”, yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam

3. Fiqih

Fiqih adalah paham dalam pengetahuan atau pemahaman. Makna fiqih telah menjadi suatu nama ilmu yang mempunyai makna tertentu atau istilah khusus di kalangan ahli-ahli hukum Islam.⁷

G. Garis-Garis Besar Isi

Bab I, merupakan bab pendahuluan, dikemukakan latar belakang yang akan menjadi titik tolak pembahasan proposal ini dan selanjutnya diformulasikan dalam bentuk rumusan masalah. Kemudian dikemukakan tujuan dan kegunaan penelitian agar penelitian yang dimaksud lebih terarah dan diuraikan tentang penegasan istilah serta garis-garis besar isi.

Bab II, dibahas secara teorikal yang memuat kajian Pustaka yang berisi penelitian terdahulu untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan, kajian

⁶Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2017), 217

⁷Juhaya S. Praja, *Filsafat Hukum Islam* (Bandung: Universitas LPPM-Universitas Islam, 2011), 12.

teori, dan kerangka pemikiran yang membahas Upaya Pendidik dalam Mendemonstrasikan Shalat Fardu pada Pembelajaran Fiqih Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.

Bab III, metode penelitian yang mencakup beberapa hal yang digunakan dalam penelitian, yaitu pendekatan dan desain penelitian, Lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV, adalah hasil penelitian yang menguraikan hasil penelitian yang telah dilakukan dilapangan, yang terdiri dari, gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu, uraian tentang peningkatan kemampuan ibadah sholat fardhu siswa setelah menggunakan metode demonstrasi

Bab V merupakan bab penutup, yang terdiri dari beberapa kesimpulan akhir dari seluruh pembahasan skripsi dan beberapa saran-saran.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentang upaya guru dalam membiasakan pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah peserta didik bukanlah pertama kali dilakukan akan tetapi banyak peneliti yang telah melakukan penelitian diantaranya:

1. Skripsi oleh Abdul Aziz: “Studi Kolerasi antara Praktek Ibadah shalat dan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VI MI Nurul Huda Sidomukti Guntur Demak Tahun 2019/2020”. Pada tahun 2019, Aziz Melakukan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara praktek ibadah shalat dan kedisiplinan belajar siswa. Peneliti tersebut merupakan penelitian kuantitatif korelasial. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat hubungan antara praktek ibadah shalat siswa dan kedisiplinan belajar siswa. Hal ini dilandasi oleh hasil korelasi product moment menunjukan bahwa nilai $r_{xy} = 0,6908$ berada pada arah positif, sedangkan uji signifikan koefensi korelasi menunjukan bahwa rtabel pada taraf signifikan 5 % sebesar 0,312 dan pada taraf signifikan 1% sebesar 0,403.⁸
2. Jurnal Pendidikan Agama Islam yang disusun oleh Ahmad Budianto Vol. 1 No. 1 dengan judul — Implementasi Shalat Dzuhur Berjamaah Untuk Mem entuk Akhlak Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan|| Hasil penelitian terse ut menunjukkan bahwa faktor pendukung dalam pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah adalah memiliki masjid sendiri, ada dukungan dari semua guru

⁸Abdul Aziz, *Studi Korelasi antara Pelaksanaan Ibadah dan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VI MI Nurul Huda Sidokumpul Guntur Demak Tahun Pelajaran 2010/2011 IAIN Walisongo Semarang*: Skripsi tidak diterbitkan, 2011), . 62.

termasuk kepala sekolah, masjid senantiasa bersih. Sedangkan faktor penghambatnya diberlakukannya kurikulum 2013, fasilitas dan kapasitas masjid yang kurang mendukung, masjid yang ada diluar sekolah.⁹ Persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah sama-sama meneliti tentang shalat dzuhur berjamaah. Adapun letak perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang pada penelitian sebelumnya berfokus pada faktor pendukung dan faktor penghambat shalat dzuhur berjamaah. Sedangkan penelitian sekarang berfokus pada pembiasaan shalat dzuhur berjamaah peserta didik kelas VIII. 2.

3. Jurnal pendidikan profesi Guru Pendidikan Agama Islam yang disusun oleh Siti Sapuroh Vol. 2 No. 3 dengan judul “ Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah Di Smp Negeri 9 Rejang Leong” Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembiasaan shalat berjamaah mampu meningkatkan karakter religius seseorang jika dilakukan secara terus menerus dan melalui mengambil nilai-nilai yang baik dari kegiatan shalat berjamaah. Hal ini dilihat jika azan berkumandang peserta didik segera kemesjid untuk menunaikan ibadah shalat berjamaah sehingga melalui pembiasaan shalat dzuhur berjamaah dapat membentuk karakter religious peserta didik.¹⁰ Persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah sama-sama meneliti tentang shalat dzuhur berjamaah. Adapun letak perbedaan

⁹Ahmad Budianto, “Implementasi Shalat Dzuhur Berjamaah Untuk Mementuk Akhlak Siswa Di Madrasah Aliya Negeri 2 Pamekasan, Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 1 No.2 (2020).

¹⁰Siti Sapuro, “Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah Di SMP Negeri 9 Rejang Leong,” Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam Vol. 2 No.3 (2022).

penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang pada penelitian sebelumnya berfokus pada pembentukan karakter religius peserta didik. Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada upaya guru dalam membiasakan shalat dzuhur berjamaah.

B. Kajian Teori

1. Ibadah Shalat

a. Pengertian Ibadah Shalat

Ibadah menurut bahasa Arab merupakan kalimat Isim masdar dari „Abida, Ya“budu, „Abadan dengan arti kata tunduk atau patuh. Jadi yang dimaksud dengan ibadah adalah patuh dan tunduk terhadap apa yang diperintahkan oleh Allah SWT dan apa yang dilarang oleh Allah SWT.

Menurut ulama tauhid mengetakan bahwa ibadah adalah mengEsahkan Allah SWT. Dengan sungguh-sungguh dan merendahkan diri serta menundukkan jiwa setunduk-tunduknya kepada-Nya.¹¹ Pengertian ini didasarkan pada firman Allah SWT dalam Al-Qur“an surah An-Nisa ayat 36 yang berbunyi:

﴿وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا﴾ (النساء/36)

Artinya:Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib kerabat, anak-anak ya tim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnusabil, serta hamba sahaya yang kamu miliki. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang sombong lagi sangat membanggakan diri.¹²

¹¹Ahmad Thib Raya dan Siti Musbah Mulia, *Menyelami Seluk-Beluk Ibadah Dalam Islam* (Jakarta: Prenada Media, 2003) 137.

¹² Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan untuk Wanita* (Jakarta: Oasis Terrace Resident, 2021). 84.

Menurut ulama fiqih ibadah adalah semua bentuk pekerjaan yang bertujuan memperoleh keridhoan Allah SWT. Dan mendambakan pahala dari-Nya di akhirat nanti¹³

Shalat merupakan salah satu tiang agama yang menduduki peringkat kedua setelah syahadat. Mengerjakannya pada awal waktu merupakan amalan yang terbaik, sedang meninggalkannya merupakan perbuatan kufur.¹⁴ Pengertian ini didasarkan pada firman dalam AlQur'an surah An-Nisa ayat 103 yang berbunyi:

فَإِذَا قُضِيَتْ الصَّلَاةُ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا (النساء/4: 103)

Terjemahan :Apabila kamu telah menyelesaikan salat, berzikirlah kepada Allah (mengingat dan menyebut-Nya), baik ketika kamu berdiri, duduk, maupun berbaring. Apabila kamu telah merasa aman, laksanakanlah salat itu (dengan sempurna). Sesungguhnya salat itu merupakan kewajiban yang waktunya telah ditentukan atas orang-orang mukmin.¹⁵

Shalat ialah berhadap hati kepada Allah sebagai ibadah, dengan penuh kekhusyukan dan keikhlasan di dalam perkataan dan perbuatan, yang dimulai dari takbir dan diakhiri dengan salam.¹⁶

C. . Pengertian Pendidik

Pendidik atau disebut juga dengan tenaga kependidikan adalah: anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Secara etismologis menurut Suparlan (asal usul kata),

¹³Maulana, *Fiqih Ibadah* (Medan: Umsu Press, 2014), 12.

¹⁴Syaikh Kamil Muhammad „*Uwaidah, Fiqih Wanita* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2019), 211

¹⁵Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan untuk Wanita* 95.

¹⁶ Moh. Rifa'I, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2017), 32.

istilah „guru“ berasal dari bahasa India yang artinya orang yang mengajarkan tentang melepaskan dari sengsara. Dalam bahasa arab guru di kenal dengan almu“alim atau al-ustaz yang bertugas memberikan ilmu dalam majlis taklim (tempat memperoleh ilmu), Dengan demikian, al-mu“alim atau al-ustaz dalam hal ini juga mempunyai pengertian orang yang mempunyai tugas untuk membangun aspek spiritualitas manusia.

Pengertian guru kemudian semakin luas, tidak hanya terbatas dalam kegiatan keilmuan yang bersifat kecerdasan spiritual (spiritual intellegence), tetapi juga menyangkut kecerdasan kinestik jasmaniah (bodily kinesthetic), seperti guru tari, guru olah raga, guru senam, dan guru musik.¹⁷

Guru adalah salah satu di antara faktor pendidikan yang memiliki peranan yang paling strategis, sebab gurulah sebetulnya „pemain“ yang paling menentukan di dalam terjadinya proses belajar mengajar. Guru yang cekatan, fasilitas dan sarana yang kurang memadai dapat diatasi, tetapi sebaliknya di tangan guru yang kurang cakap, sarana dan fasilitas yang canggih tidak dapat memberi manfaat.¹⁸

Guru sebagai pendidik dan pengajar anak, guru diibaratkan seperti ibu kedua yang mengajarkan berbagai macam hal yang baru dan sebagai fasilitator anak supaya dapat belajar dan mengembangkan potensi dasar dan kemampuan secara optimal, hanya saja lingkupnya guru berbeda, guru mendidik dan mengajar disekolah negri maupun swasta.¹⁹

¹⁷Suparlan, *Menjadi Guru Efektif*, (Yogyakarta: Hikayat, 2008). 11-12.

¹⁸Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2004), Cet 1. . 76 .

¹⁹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Intraksi Edukatif*, 9 (Jakarta: Rineka Cipta, 2005). 45.

Guru dalam kamus bahasa Indonesia adalah “Orang yang kerjanya mengajar”.²⁰ Maka pengertian yang sederhananya guru adalah seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan ditempat-tempat tertentu, tidak harus di lembaga pendidikan formal, tetapi juga di masjid, surau atau mushalah, rumah dan sebagainya.

Pengertian Guru adalah “Pendidik atas dasar jabatan”. Jabatan Guru adalah merupakan profesi yang mantap, maka seorang guru perlu mendalami, mengetahui, menghayati, dan memenuhi kompetensinya sesuai dengan tuntutan zaman. Guru juga berarti pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi

bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standart kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin. Kesimpulan dari beberapa pengertian guru diatas adalah, orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik dengan wewenang dan tanggung jawab terhadap pendidikan murid, baik individual maupun klasikal berdasarkan jabatan yang bukan hanya didepan kelas (sekolah) tetapi juga diluar sekolah. Dengan demikian, orang yang kegiatannya mengajar biasanya disebut guru atau pendidik.

²⁰Frista Artmanda W, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jombang: Lintas Media,

D. Upaya Guru dalam Meningkatkan Ibadah Shalat

a. Upaya Guru Fiqih

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti kata “upaya” ialah usaha, akal, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan).²¹ Upaya dapat juga diartikan suatu usaha yang dilakukan dengan maksud tertentu agar semua permasalahan yang ada dapat terselesaikan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Upaya yang dimaksud disini adalah suatu ikhtiar yang dilakukan oleh guru fiqih dalam meningkatkan ibadah shalat. Maksudnya adanya usaha yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan ibadah shalat.

Guru memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, untuk dapat melaksanakan tugas diperlukan keahlian yang memadai. Menjadi guru bukan hanya cukup memahami materi yang disampaikan, akan tetapi diperlukan kemampuan dan pemahaman tentang pengetahuan dan keterampilan lainnya seperti kemampuan merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar, kemampuan mendesain strategi pembelajaran yang tepat.²²

Guru merupakan pemegang peranan utama dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atau dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.²³

Upaya guru adalah usaha yang harus dilakukan oleh guru agar siswa itu menjadi pribadi yang disiplin. Sebelum mengetahui tentang upaya guru dalam

²¹ Haryanto, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: PT Gramedia, 2000). 60.

²² Lelya Hilda dan Rika Hannum Nasution, “Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Siswa Belajar Matematika Pada Materi Pecahan di Kelas VII SMP Negeri 7 Padangsidimpuan,” *Tarbiyah dan Ilmu Keguruan* (2019): 7-8. [http: google scholar.com](http://google.scholar.com), idr, iain-padangsidimpuan.ac.id

²³ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching* (Padang: Quantum Teaching, 2005). 68.

menumbuhkan kedisiplinan siswa. Guru harus mengetahui pribadi siswa, dimana siswa sebagai peserta didik merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan. Boleh dikatakan hampir semua kegiatan di sekolah pada akhirnya ditujukan untuk membantu siswa mengembangkan potensi dirinya. Upaya itu akan optimal jika siswa sendiri secara aktif berupaya mengembangkan diri sesuai program-program yang dilakukan oleh sekolah. Oleh karena itu, sangat penting untuk menciptakan kondisi agar siswa dapat mengembangkan diri secara optimal.²⁴

Guru adalah pendidik yang berfungsi sebagai pembimbing, pengarah atau menumbuhkan aktivitas peserta didik dan sekaligus sebagai pemenang tanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidik. Guru adalah kata yang sangat akrab dikalangan anak didik, demikian juga murid akrab dikalangan guru dengan demikian ada keterpaduan yang harmonis antara guru dan murid. Sekarang ini guru diharapkan memiliki kompetensi, keterampilan, wawasan serta kreatif disamping secara normative tetap sebagai sosok guru yang ditiru mampu membangun citra yang baik.²⁵

Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 1 ayat 1 dinyatakan;

Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, meneliti dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.²⁶

²⁴Hasbullah, *Otonomi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014),121

²⁵Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012), 124-125.

²⁶Republik Indonesia, *Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 1 ayat 1.78*.

Guru harus menjadi teladan bagi peserta didik. Sebagai pendidik dan pengajar, guru diibaratkan seperti ibu kedua yang mengajarkan berbagai hal yang baru. Sebagai fasilitator, guru membantu peserta didik agar dapat mengembangkan potensi dan dan kemampuannya secara optimal. Menurut Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan bahwa: “Guru adalah pendidikan yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik disekolah.²⁷ Sementara di dalam buku lainnya ia mengatakan bahwa:

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik, guru dalam pandangan masyarakat orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti dilembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau mushalla, di rumah dan sebagainya.²⁸

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa guru adalah orang yang bertugas untuk mengajar, mendidik, melatih serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang ada pada peserta didik. Seorang guru yang professional tidak saja menguasai pelajaran yang diajarkan, tetapi juga mampu menanamkan konsep-konsep pengetahuan bertanggung jawab. Guru merupakan pendidik formal disekolah yang bertugas mengajarkan siswa-siswinya sehingga memperoleh pengetahuan keterampilan, nilai dan sikap yang lebih baik. Guru adalah pendidik professional, secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul dengan tanggung jawab orang tua.²⁹ Menurut bahasa “fiqih” berasal dari kata faqaha, yang berarti “memahami” dan “mengerti”. Ilmu Fiqih dimaksudkan sebagai ilmu yang berbicara tentang hukum-hukum syar’i

²⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), .

²⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) 31

²⁹ Sitti Satriani, *Pembinaan Guru PAI dalam Membiasakan Siswa Melaksanakan Shalat Berjam'ah Universitas Muhammadiyah Makassar*, Vol. 3, No. 1. 2018, 68

amali (praktis) yang penetapannya diupayakan melalui pemahaman yang mendalam terhadap dalil-dalilnya yang terperinci dalam nash (Al-Qu'an dan Hadis).³⁰

Fiqih yaitu hukum-hukum yang berkaitan dengan hubungan dirinya dengan Allah SWT, sebagaimana yang dijelaskan oleh fiqih ibadah, atau yang berkenaan dengan hubungan seseorang dengan dirinya sendiri. Serta fiqih yang mengatur peran peradaban umat Islam dengan hukum syariat. Sehingga peran peradaban yang dijalankannya sesuai dengan yang dikehendaki oleh Islam dan yang diperintahkannya. Gerakannya pun ditujukan untuk kepentingan Islam dan dengan cara yang Islam.³¹ Fiqih pada awalnya mencakup hukum agama secara keseluruhan, baik hukum yang berkenaan dengan keyakinan aqa'id), maupun yang berkenaan dengan hukum praktis (amaliah) dan akhlak. Fiqih nampak jelas lebih luas dari sekedar paham. Fiqih berarti memahami kehendak pembicara sebagaimana yang diucapkannya, paham dan mengerti kehendak Allah dengan segala firman-firmannya.³²

Fiqih ada dua hal pokok yang merupakan ibadah kepada Allah SWT. Yaitu sebagai berikut:

- 1). Ibadah mahdah, yaitu tentang apa yang harus dilakukan oleh seorang hamba dalam hubungannya dengan Allah SWT Sang Penciptanya atau ibadah secara langsung.

³⁰ Alaidin Koto, *Ilmu Fiqih dan Ushul Fiqih* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011). 2.

³¹ Yusuf Al-Qaraddhawi, *Fiqih Praktis* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), 7.

³² Juhaya S. Praja, *Filsafat Hukum Islam*. 12.

- 2) Ibadah ijtima'iyah, yaitu tentang apa yang harus dilakukan oleh seorang hamba dengan hubungannya dengan sesama manusia dan lingkungannya, atau disebut ibadah tidak langsung.³³

Pendidik adalah orang yang berilmu atau alim, yang jamaknya disebut ulama, dengan demikian, pendidik itu identik dengan ulama. Oleh karena itu, pendidik juga disebut dengan orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasaran peserta didik. Guru agama sebagai pengemban amanah pembelajaran haruslah orang yang memiliki pribadi yang soleh. Hal ini merupakan konsekuensi logis karena dialah yang akan mencetak anak didiknya menjadi anak saleh. Menurut Al-Ghazali, seorang guru agama sebagai penyampai ilmu, semestinya dapat menggetarkan jiwa atau hati murid-muridnya sehingga semakin dekat kepada Allah SWT, dan memenuhi tugasnya sebagai khalifah di bumi ini.³⁴

Pendidikan adalah suatu proses belajar mengajar karena pendidikan selalu melibatkan seorang guru yang berperan sebagai tenaga pengajar dan murid sebagai peserta didiknya.³⁵ Guru berusaha melahirkan siswa yang beriman, berilmu, dan beramal saleh. Sebagai suatu pendidikan moral, tidak menghendaki pencapaian ilmu untuk ilmu semata, tetapi harus didasari oleh adanya semangat moral yang tinggi yaitu akhlak yang baik.

³³ Hidayatullah, *Fiqih* (Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, 2019), 3.

³⁴ Umar Tirtarahardja, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008). 54.

³⁵ Jasa Ungguh Muliawan, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 13.

1. *E. Metode Demonstrasi*

2. **1. Pengertian Metode Demonstrasi**

metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik yang sebenarnya maupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan.³⁶ Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Dalam pembelajaran di sekolah, metode demonstrasi merupakan salah satu metode yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar. Pada dasarnya metode demonstrasi ini hampir sama dengan metode eksperimen. Namun dalam pelaksanaannya, siswa tidak melakukan percobaan tetapi hanya melihat apa yang didemonstrasikan oleh guru. Sedangkan eksperimen adalah siswa diberi kesempatan untuk melakukan suatu proses percobaan secara mandiri.³⁷ Tujuan pokok penggunaan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar ialah untuk memperjelas pengertian konsep dan memperlihatkan (meneladani) cara melakukannya sesuatu atau proses terjadinya sesuatu. Ditinjau dari bukan metode yang dapat diimplementasikan dalam PBM secara independent. Karena ia merupakan alat bantu memperjelas apa-apa yang diuraikan, baik verbal maupun secara tekstual. Jadi, mengajar tertentu seperti metode

³⁶Djamarah.S.B. & Zain, A. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2012), 102

³⁷Abdul Rahman Sholeh. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2005). 190

ceramah. Ada asumsi psikologis yang melatarbelakangi perlunya penggunaan penggunaan metode demonstrasi dalam PBM, yakni belajar adalah proses melakukan dan mengalami sendiri (*learning by doing and eksperience*) apa-apa yang dipelajari. Dengan melakukan dan mengalami sendiri, siswa diharapkan dapat menyerap kesan yang mendalam kedalam benaknya. Selain itu, penggunaan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar juga memiliki arti penting yang strategis dalam memberantas penyakit “verbalisme”. Gejala penyakit verbalisme (aliran pandangan pendidikan yang berorientasi pada kemampuan hafalan diluar kepala walaupun tak mengerti artinya), biasanya mudah timbul dalam proses belajar mengajar apabila guru hanya menginformasikan konsep dan fakta dalam bentuk kata-kata (baik lisan maupun tulisan) tanpa menjelaskan lebih jauh (psikologis pedagogies). Banyak keuntungan psikologis dan pedagogis yang dapat diraih dengan menggunakan metode demonstrasi, antara lain yang terpenting ialah: Perhatian siswa dapat lebih dipusatkan. Proses belajar siswa lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari. Perjalanan dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih dekat dalam diri siswa.

Demonstrasi tidak dapat dipergunakan untuk menggantikan metode melakukan sendiri, bila keadaan peralatan mengijinkan. Bagaimanapun baiknya suatu demonstrasi dilakukan oleh seorang guru akan lebih baik lagi bila murid-murid itu dapat menghayati atau mengulangi sendiri peristiwa yang telah dipelajarinya dengan melakukan sendiri. Tetapi karena terbatasnya waktu

sekolah dan terbatasnya kemampuan anak maka tidak semua hal dapat dilakukan oleh siswa itu sendiri.

Oleh karena itu metode demonstrasi merupakan salah satu metode yang utama dalam pendidikan sains. Seperti metode-metode lainnya, metode ini juga mengandung kelemahan-kelemahan, antara lain: Mahalnya biaya yang harus dikeluarkan terutama untuk pengadaan alat-alat modern. Bila alatnya terlalu kecil atau penempatan yang kurang tepat, menyebabkan demonstrasi tidak dapat dilihat dengan jelas. Dalam demonstrasi bila tidak mengikutsertakan siswa, maka proses demonstrasi akan kurang dipahami oleh siswa sehingga kurang berhasil. Agar pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi berlangsung secara efektif, langkah-langkah yang harus adalah sebagai berikut: Lakukan perencanaan yang matang sebelum pembelajaran dimulai. Rumuskan tujuan pembelajaran dengan metode demonstrasi, dan pilihlah materi yang tepat untuk didemonstrasikan.³⁸ Buatlah garis besar langkah-langkah demonstrasi, akan lebih efektif jika yang dikuasi dan dipahami baik oleh peserta didik maupun guru. Tetapkanlah apakah demonstrasi tersebut dilakukan oleh guru atau siswa atau oleh guru kemudian diikuti oleh siswa. Mulailah demonstrasi dengan menarik perhatian seluruh peserta didik, dan ciptakanlah suasana yang tenang dan menyenangkan. Mengupayakan agar semua siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Lakukanlah evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, baik terhadap efektivitas metode demonstrasi maupun

³⁸Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001). 84

terhadap hasil belajar siswa. Untuk memantapkan hasil pembelajaran melalui metode demonstrasi, pada akhir pertemuan dapat diberikan tugas-tugas yang sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Metode demonstrasi adalah suatu metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan suatu kegiatan, secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok pembahasan atau materi yang disediakan (Jamal Makmur.³⁹ Metode demonstrasi titik tekannya adalah memperagakan tentang jalannya praktek langsung atau dengan cara meneliti atau mengamati dengan cara seksama. Metode demonstrasi dilakukan oleh guru terlebih dahulu, baru diikuti oleh siswa. Adapun alasan penggunaan metode demonstrasi ini sebagai berikut:

- 1) Terdapat topik yang cocok dengan metode ini
- 2) Terdapat sifat bahan ajar yang menuntut diperagakan
- 3) Untuk memberikan latihan ketrampilan tertentu kepada siswa
- 4) Untuk memudahkan penjelasan yang diberikan agar siswa langsung
- 5) Untuk membantu siswa dalam memahami suatu proses secara cermat dan teliti.

2. Kelebihan dan Kekurangan Pengertian Metode Demonstrasi

Dalam setiap metode pasti memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Diantara kelebihan metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

³⁹Jamal Makmur Asmani. *Tips menjadi guru Inspiratif, kreatif, dan Inovatif* Yogyakarta: DIVA Press Anggota IKAPI 2010). 104

- 1) Perhatian siswa dapat dipusatkan kepada hal-hal yang dianggap penting oleh guru, sehingga siswa dapat menangkap hal-hal yang penting
- 2) Dapat mengurangi kesalahan-kesalahan bila dibandingkan dengan atau hanya membaca atau mendengarkan keterangan guru karena siswa memperoleh persepsi yang jelas dari hasil pengamatannya.
- 3) Proses pembelajaran lebih menarik
- 4) Siswa dirancang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dan mencoba melakukannya sendiri.⁴⁰

Sedangkan kekurangan metode demonstrasi di antaranya adalah sebagai berikut

- 1) Memerlukan fasilitas yang tidak sedikit
- 2) Tidak semua hal dapat didemonstrasikan di dalam kelas
- 3) Demonstrasi memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang disamping memerlukan waktu yang cukup panjang, yang mungkin terpaksa mengambil waktu atau jam pelajaran yang lain.
- 4) Metode demonstrasi memerlukan ketrampilan guru secara khusus, karena tanpa ditunjang dengan hal itu, pelaksanaan demonstrasi tidak efektif.

3. Cara Mengatasi Kelemahan Metode Demonstrasi

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan metode demonstrasi yaitu:

⁴⁰ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Padang: Kalam Mulia 2013), 165.

- a. Tentukan terlebih dahulu hasil yang akan dicapai dalam jam pertemuan itu.
- b. Guru mengarahkan demonstrasi itu sedemikian rupa sehingga murid-murid memperoleh pengertian dan gambaran yang benar, pembentukan sikap dan kecakapan praktis.
- c. Pilih dan kumpulkan alat-alat demonstrasi yang akan dilaksanakan.
- d. Usahakan agar seluruh murid dapat mengikuti pelaksanaan demonstrasi itu sehingga memperoleh pengertian dan pemahaman yang sama.
- e. Berikan pengertian yang sejelas-jelasnya tentang landasan teori dari yang didemonstrasikan.
- f. Sedapat mungkin bahan pelajaran yang didemonstrasikan adalah hal-hal yang bersifat praktis dan berguna dalam kehidupan sehari-hari.
- g. Menetapkan garis-garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilaksanakan.⁴¹

Berdasarkan pendapat di atas, penulis berasumsi bahwa ada beberapa cara untuk mengatasi kelemahan metode demonstrasi yaitu tentukan terlebih dahulu hasil yang akan dicapai dalam setiap pertemuan, pilih dan kumpulkan alat demonstrasi yang akan dilaksanakan, dan memberikan pengertian yang sejelas-jelasnya tentang teori yang didemonstrasika

⁴¹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu*. 212.

F. Kerangka Pemikiran

Metode demonstrasi menitikberatkan pada kemampuan masing-masing siswa untuk menirukan ucapan-ucapan, bacaan-bacaan, dan gerakan-gerakan dari guru. Dari interaksi antar siswa dengan guru akan timbul simbiosis mutualisme, hubungan saling menguntungkan di antara siswa dan guru, dan juga antara siswa dengan siswa lainnya. Siswa yang satu akan menstimulan siswa lainnya dalam berpendapat, mengkoreksi pendapat, dan berargumentasi. Dengan system seperti ini, maka kemampuan ibadah sholat siswa diharapkan dapat meningkat. Dalam bentuk bagan, hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam konteks prosedur penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian yang dapat diamati dan diarahkan pada latar belakang individu secara holistik (menyeluruh) untuk melihat keterkaitan antara keduanya, digunakan pendekatan kualitatif dalam proposal ini. Fokus penelitian bersifat mendeskripsikan atau menggambarkan bentuk upaya Pendidik dalam mendemonstrasikan shalat fardhu pada pelajaran fiqh kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Palu. Dalam rancangan penelitian kualitatif, fokus kajian penelitian dan pokok soal yang hendak diteliti, mengandung penjelasan mengenai dimensi-dimensi yang menjadi pusat perhatian serta yang kelak dibahas secara mendalam dan tuntas.⁴² Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam mengenai fenomena yang terjadi dalam upaya pendidik dalam mendemonstrasikan sholat fardhu pada pelajaran fiqh kelas V di Madrasah Ibtidaiyah negeri 1 Kota Palu. Penelitian kualitatif dipilih karena fokusnya adalah untuk mengeksplorasi, menggambarkan, dan menafsirkan makna-makna yang diberikan oleh guru dan peserta didik terhadap penggunaan media audio-visual, bukan untuk mengukur atau menguji hipotesis melalui angka.

⁴²Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Ed. I: cet II; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 41.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penulis ini adalah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Palu. Pemilihan lokasi ini sebagai tempat penelitian, sebagai berikut:

1. Belum adanya penelitian mengenai upaya Pendidik dalam mendenstrasikan shalat fardu pada pelajaran fiqih kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Palu.
2. Jumlah peserta didik yang cukup banyak, sehingga masalah yang dihadapi peserta didik beragam.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini bersifat kualitatif, maka kehadiran penulis sebagai instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpul data. peran peneliti di lapangan sebagai partisipan penuh dan aktif karena peneliti langsung mengamati dan mencari informasi melalui informan atau narasumber. Hal ini S. Margono mengemukakan kehadiran peneliti dilokasi penelitian selaku instrumen utama penelitian sebagai berikut:

Manusia sebagai alat (instrumen) utama pengumpulan data. Penelitian kualitatif menghendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama pengumpulan data. Hal ini dimaksudkan agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap keyataan-keyataan yang ada didalam lapangan.⁴³

Secara umum, kehadiran peneliti diketahui oleh penelitian dengan tujuan umum mendapatkan data yang valid dan akurat dari lokasi penelitian, yang berhubungan dengan fokus penelitian dari proposal ini. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan pengamatan atau observasi langsung di lokasi penelitian.

⁴³S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 38.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian adalah sepengetahuan pihak-pihak yang berkompeten, dalam hal ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Palu, guru-guru dan staf di sekolah tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Selama mengadakan observasi penelitian di Madsarah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Palu, maka sumber data yang diperoleh adalah data bervariasi, seperti data yang dapat dilihat secara langsung. Data diperoleh melalui hasil interview kepala madrasah, guru-guru dan dokumentasi. Sumber data yang dipilih sebagai informan atau narasumber peserta didik yang mewakili.

Dalam penelitian ini peneliti membagi sumber data ke dalam dua jenis yaitu data primer dan data skunder :

1. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang diperoleh melalui pengamatan langsung, wawancara langsung dengan informasi dan narasumber, yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru-guru serta beberapa peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Palu sebagai informan atau sumber utama mewakili pihak-pihak yang lainnya yang terlibat di dalamnya.

Umar mengatakan “data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik individu dan perorangan seperti wawancara atau hasil penelitian kuesioner yang baik dilakukan oleh peneliti”.⁴⁴

2. Data Sekunder

⁴⁴Husen Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Cet. IV; Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2001), 2.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari penelitian yang berupa dokumen-dokumen atau catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian.

Sumber data utama adalah dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain⁴⁵. Sumber data utama melalui kata-kata dan tindakan ini sangat sesuai dengan sasaran penelitian. Mencari data terkait dengan masalah yang akan diteliti, tentunya membutuhkan uraian-uraian lisan dari informasi atau argumen pihak yang berwenang, tanpa mengesampingkan sumber data yang lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat dua macam langkah yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Library research

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data dan keterangan untuk meneliti sumber rujukan melalui perpustakaan sebagai rujukan buku, seperti perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu dan beberapa buku milik pribadi dan buku milik teman penulis.

2. Field research

Teknik pengumpulan data dan keterangan langsung dari lokasi penelitian atau tempatnya di Madrasah Ibtidayah Negeri (MIN) Kota 1 Palu. dengan menggunakan metode, yaitu:

⁴⁵Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (cet. XVIII; Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2000), 3.

a. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung sebagaimana dijelaskan oleh Winarno Surakhmad:

Teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan di dalam situasi buatanya yang khusus diadakan.⁴⁶

b. Interview atau wawancara

Interview atau wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mewawancarai beberapa informan penelitian ini. Instrumen yang digunakan dalam interview atau wawancara adalah alat tulis menulis catatan reflektif dan pedoman wawancara. Pedoman wawancara disusun secara tidak terstruktur sebagaimana diterangkan oleh Sugiono:

Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁴⁷

c. Dokumentasi

⁴⁶Winarto Surakahmad, *Dasar dan Teknik Research* (Cet.II; Bandung: Tarsiti 1995), 155.

⁴⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif* (Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014), 320.

Menurut Irwan yang dikutip oleh Sukandar Rumidi menyatakan bahwa: “ studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditunjuk kepada subjek penelitian”.⁴⁸

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memiliki nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁹

Setelah sejumlah data dan keterangan penelitian di kumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari tiga tahap yaitu:

1. Redukasi data

Reduksi data adalah penulis menemukan beberapa data yang di lapangan, kemudian mengambil dari beberapa data yang dianggap mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan ini, Menurut Mattew B. Milles A. Michael Huberman.

Pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakkan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di

⁴⁸Sukandar, *Metode Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Pers, 2004), 100.

⁴⁹Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV.Alfabeta, 2008), 89.

lapangan, sebagaimana kita ketahui reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.⁵⁰

2. Penyajian data

Penyajian data adalah menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Sebagai mana yang telah dikemukakan oleh Matthew B. Milles A. Michael Huberman, “alur penting kedua dari analisis adalah penyajian data dan yakni sekumpulan informasi yang tersusun memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan”.⁵¹

3. Verifikasi data

Verifikasi data adalah adanya suatu pengambilan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti terhadap data tersebut.

Kegiatan analisis ketiga yang paling penting adalah menarik kesimpulan dari verifikasi. Dari permulaan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proporsi.⁵²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pegecekan keabsahan data dimaksudkan untuk mendapatkan validasi dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh. Dengan kata lain, tujuan untuk memperoleh data yang sah. Hal ini dikmasudkan agar dapat diketahui kehadiran dan kekurangan yang ada untuk kemudian disempurnakan lebih lanjut. Sebagai

⁵⁰Matthew B. Milles A. Michael Huberman, *Qualitatif data Analisis* Diterjemakan oleh Tjetjep Rohendi, *Analisis Data Kualitatif* (Cet. I; Jakarta: UI-Pres,1992), 16.

⁵¹*Ibid*, 17.

⁵²*Ibid*, 19.

mana yang dikemukakan oleh Maleong dalam buku metodologi penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (validitas) dan kedalaman (reabilitas) menurut positivisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigma sendiri⁵³

Dalam pengecekan keabsahan ini, peneliti melakukannya dengan menggunakan metode triangulasi, sebagai mana maleong mengatakan bahwa metode triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai perbandingan data itu”.⁵⁴

Denzin dalam Lexi J Maleong membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang dimanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyelidikan, dan teori.

Berikut ini peneliti diuraikan satu persatu triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.
2. Triangulasi dengan metode, terdapat dua strategi yaitu sebagai berikut:
 - a. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik-teknik pengumpulan data.
 - b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sah.

⁵³Lexi J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 171.

⁵⁴*Ibid*, 178

3. Triangulasi dengan penyidik ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan dataa dan pemanfaatan pengamat lainya membantu dalam mengurangi pengumpulan data atau dengan cara lain ialah dengan cara membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis lainnya.
4. Triangulasi dengan teori hal ini dapat diperiksa derajat kepercyaannya dengan satu atau lebih teori dan dinamakan penjelasan perbandingan (*Rival explanation*).⁵⁵

Disamping penulis menggunakan berbagai kriteria dan triangulasi keabsahan data diatas, peneliti juga melakukan pembahasan melalui diskusi dengan rekan atau dengan yang berkompeten dibidangnya. Hal ini digunakan karena merupakan salah satu teknik untuk pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian diskusi dengan teman-teman sejawat.

⁵⁵Ibid, 179.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sejarah Singkat MIN 1 Palu

Setelah peneliti melakukan observasi langsung ke Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu, peneliti mendapatkan beberapa informasi dan data-data tentang profil Madrasah ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu, kemudian peneliti juga mendapatkan beberapa keterangan dalam hal “*Problematika Full Day School*”.

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu adalah lembaga Pendidikan Dasar Negeri berciri khas agama Islam di bawah naungan Kementerian Agama. MIN Model Palu adalah Madrasah Ibtidaiyah pertama yang berstatus Negeri di kota Palu pada tahun 1991 yang di resmikan oleh kepala Kantor Agama Drs, Abdurahman,K. Pada awalnya MIN 1 Kota Palu adalah Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Khairaat Duyu yang didirikan oleh Ibu Hadria Latji, A.Md, dan dua orang guru lainnya yaitu Ustad Fakiri dan ibu Mustika. ditahun 1985. Pada Awal Tahun 1985 peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Kharaat Duyu berjumlah 26 anak dengan 2 orang guru dan 1 orang Kepala Madrasah. Maka sejak dialih statuskan dari swasta ke negeri di tahun 1991 yang ditandatangani oleh Ibu Hadria Latji, A.Md. Dan diresmikan pada tanggal 9 Mei 1992, oleh Kepala Kantor Departemen Agama yaitu bapak Drs, Abdurahman,K, dan pada tahun itu pula MIN Model Palu masih menggunakan gedung yang lama, dan di tahun 1993 Menteri Agama Tarmizi Taher melakukan peletakkan batu pertama untuk pembangunan gedung yang baru, dan selanjutnya MIN Model Palu

berkembang dengan jumlah peserta didik 160 anak dengan dikelola oleh 20 orang guru dan 2 orang karyawan. Maka Prestasi demi prestasi diraih oleh MIN Model Palu baik prestasi akademis dan non akademis selalu diraih oleh peserta didik ditingkatan MI dan SD Se-kota Palu. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 680 Tahun 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) di Sulawesi Tengah, maka Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Palu berubah nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.

Sejak MIN 1 Kota Palu pertama kali berdiri samapai sekarang sudah sering berganti kepemimpinan yaitu sebagai berikut.

- a. Hadria Latji, A.,Md darai tahun 1985- 1996
- b. Haizin walid tahun 1997
- c. Arsid Kono dari tahun 1998- 2003
- d. Mustafi, S.Pd 2003- 2006
- e. Askar, A.Md dari tahun 2006- 2009
- f. Dra. Hj Nurlaila dari tahun 2009- 20010
- g. Abdullah Larate, S,Ag tahun 2010
- h. Dra. Zainal dari tahun 2011-2014
- i. H. Muh. Syamsu Nursi, S.Pd.I,MM dari tahun 2014
- j. H. Muh Sarib. S.Pd.I.M.Pd.I
- k. Abd.Basid.S.Pd.,M.Pd.I
- l. Hj.Basria Rahman, S.Ag.,M.Pd.I
- m. Drs. H. Muhammad Anas.M.Pd.I

2. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu

a. Visi

“Terwujudnya Generasi Madrasah Yang Islami, unggul Dalam Mutu Berlandaskan Pada iman dan Taqwa, Serta Menciptakan Lingkungan Hijau dan Sehat”

Sekolah memiliki visi tersebut untuk tujuan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Visi ini menjiwai warga sekolah untuk selalu mewujudkan setiap saat dan berkelanjutan dalam meningkatkan dan mencapai tujuan sekolah. Selain Visi tersebut sekolah juga memiliki Misi yang harus di capai.

b. Misi

1. Misi bidang kurikulum

- a. Melaksanakan Kurikulum KTSP/Kurikulum 2013
- b. Menyelenggarakan pendidikan umum dan agama yang mengedepankan peningkatan kualitas guru dan peserta didik dibidang IPTEK dan IMPAQ
- c. Meningkatkan prestasi akademik melalui pembelajaran yang komunikatif, kreatif, efektif menyenangkan dan mencerdeskan

2. Misi Bidang Non Akademik

- a. Mewujudkan pembentukan karakter yang islami
- b. Lulusan khatam Qur'an, Hafal Juz Amma, Asmahul Husna dan Surah-surah pilihan

c. Dapat berkompetensi dengan sekolah/Madrasah lain sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki

3. Misi Bidang Lingkungan Hidup

- a. Menciptakan Madrasah yang bersih, hijau dan teduh
- b. Menanamkan budaya hidup sehat aman dan nyaman dilingkungan Madrasah
- c. Meningkatkan rasa cinta terhadap lingkungan dengan program daur ulang.

3. **Keadaan Pendidik/Guru**

Pendidik adalah bagian yang tak terpisahkan dari lembaga pendidikan, tenaga pendidik merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus untuk menjadi seorang tenaga pendidik. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang tanpa memiliki keahlian sebagai seorang pendidik. Untuk menjadi seorang pendidik diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai seorang pendidik yang profesional harus menguasai bentuk seluk beluk pendidik dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran peserta didik. Pendidik nantinya akan memberikan ilmu pengetahuan sekaligus mentransformasikan ilmu kepada peserta didik sesuai disiplin ilmu yang lebih baik, memberikan contoh teladan sebagai guru yang profesional, membentuk karakter dan watak sehingga menjadi insan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Tabel 1
Keadaan Tenaga Pendidik MIN 1 Palu

No	Nama Guru	Jabatan	Ket
1.	Drs.H.Muhammad Anas, M.Pd.I	Kepala Madrasah	
2.	Ihsan.S.Ag., M.Pd.I	Komite Sekolah	
3.	Fatmawati.S.Pd.I	Wakamad Kurikulum	
4.	Dra.Andayani	Wakamat kepeserta didikan	
5.	Muliana.S.Pd.	Bendahara	
6.	Elfiana. S.Pd.I	Kepala Perpustakaan	
7.	Ratmawati S.Ag	Guru mata pelajaran	
8.	Riska, S.Pd.I	Wali kelas	
9.	Aisya, S.Pd.I	Wali kelas	
10.	Melinda, S. Pd	Wali kelas	
11.	Ulfa S.Pd	Wali kelas	
12.	Rahmayani S.Pd	Wali kelas	
13.	Moh Rulan Ibrahim.S.Pd., M.Pd	Wali kelas	
14.	Nikmawati.S.Pd.,M.Pd	Wali kelas	
15.	Zulfianti	Wali kelas	
16.	Faizah, S.Ag	Wali kelas	
17.	Dra. Andayani	Wali kelas	
18.	Arman Musa S.Ag	Wali kelas	
19.	Karyadi, S.Pd.I	Wali kelas	
20.	Nurcaya, S.Pd.I	Wali kelas	
21.	Arman Aafii S.Pd.I	Guru mata pelajaran	
22.	Windi. S.Pd	Guru mata pelajaran	
23.	Hasni.S.Pd	Wali kelas	
24.	Sri Indayani S.Pd	Wali kelas	
25.	Abd.Basid.S.Pd.,M.Pd.I	Wali kelas	
26.	Sri Jainun.S.Pd	Wali kelas	
26.	Siti Aisya S.Pd., M.Pd	Guru mata pelajaran	
27.	Mauizah.S.Pd	Guru mata pelajaran	

Sumber Data: Tata Usaha

Berdasarkan tabel diatas terdapat 25 tenaga pengajar yang stusnya sebagai PNS dan telah berpendidikan sebagai Sarjana dan magister dan terdapat 2 guru berstatus sebagai honorer. Guru umumnya merujuk pada pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, megajar, membimbing, megarahkan, melatih, menilai peserta didik. Oleh sebab itu kompetensi merupakan suatu kemampuan yang mutlak harus dimiliki oleh guru agar dapat menjalankan tugasnya sebagai pendidik dapat berjalan sebagai mana mestinya.

Berdasarkan data jumlah guru di MIN 1 Kota Palu peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru yang berada di MIN 1 Kota Palu yang semuanya mempunyai latar belakang pendidikan sarjana (S1) dan magister (S2) dapat bekerja semaksimal dalam mengembangkan tugas dengan baik untuk mewujudkan Visi dan Misi yang ada di sekolah.

4. Keadaan Tata Usaha

Untuk mengetahui tata usaha MIN 1 Kota Palu dapat di lihat di table 2 berikut ini:

Tabel 2

Keadaan Tata Usaha MIN 1 Kota Palu

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Muliyana.S.Pd	Bendahara	PNS
2.	Walit.S.Com	Pelaksana pengelola BMN dan operator	Honorar
3.	Anisa	Pelaksana pengelola bantuan dan beapeserta didik	PNS
4.	Mujahida	Pengelola perpustakaan	Honorar

No	Nama	Jabatan	Keterangan
5.	Sakina	Administrasi dan dokumen	PNS
6.	Tanto	Kebersihan dan keamanan	Honorer
7.	Sutrino.S.Pd.	Sarana dan prasarana	Honorer
8.	Rifkiyansa	Pelaksana caraka	Honorer

Sumber Data: Tata Usaha

Berdasarkan data di atas jumlah pegawai Tata Usaha di MIN 1 Kota Palu berjumlah 8 orang, 3 orang PNS dan 5 orang sebagai pegawai honorer.

5. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik adalah unsur pendidikan, jika tidak ada unsur tersebut tidak akan terlaksana kegiatan pendidik, karena pendidik merupakan objek pembangun. Peserta didik disamping sebagai objek pendidikan dan pengajaran, juga sebagai subjek yang menerima pendidikan dan pengajaran. Meningkatkan kedudukan peserta didik sebagai subjek dan sekaligus sebagai objek dalam pengajaran, maka inti dari proses pengajaran tidak lain adalah aktivitas belajar peserta didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran di sekolah.

Aktivitas belajar peserta didik adalah merupakan inti dari proses pengajaran. Oleh karena itu, aktivitas atau kegiatan belajar tersebut harus diaktifkan. Kegiatan belajar peserta didik dapat terwujud apabila ada motivasi yang dapat merangsang peserta didik untuk melaksanakan kegiatan belajar, baik dorongan dari luar dirinya maupun dari dalam dirinya. Dengan demikian, faktor peserta didik dengan aktivitas belajar sangat menentukan keberhasilan pendidikan.

Tabel 3**Keadaan peserta didik MIN 1 Kota Palu Tahun 2025**

No	Kelas	Ruang Belajar	Peserta didik		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas I a	1	15	13	28
2.	Kelas I b	1	15	13	28
3.	Kelas I c	1	15	13	28
4.	Kelas I d	1	12	15	27
5.	Kelas II a	1	12	14	26
6.	Kelas II b	1	12	14	26
7.	Kelas II c	1	12	15	27
8.	Kelas II d	1	13	14	27
9	Kelsa III a	1	13	15	28
10	Kelas III b	1	13	14	27
11	Kelas III c	1	13	14	27
12	Kelas III d	1	14	12	26
12	Kelas IV a	1	13	14	27
13	Kelas IV b	1	14	14	28
14	Kelas IV c	1	12	15	27
15	Kelas IV d	1	12	14	26
15	Kelas V a	1	13	15	28
16	Kelas V b	1	14	14	28

17	Kelas V c	1	14	14	28
18	Kelas V d	1	13	14	27
19	Kelas VI a	1	15	13	28
20	Kelas VI b	1	16	12	28
21	Kelas VI c	1	14	14	28

Sumber Data: Tata Usaha

Dari jumlah keseluruhan peserta didik di MIN 1 Kota Palu maka jumlah kelas yang dimuat berjumlah 23 ruangan dan memiliki 578 peserta didik yang terdiri dari peserta didik perempuan berjumlah 280 orang dan peserta didik laki-laki 298 berjumlah orang.

Maka peneliti megemukakan keadaan dan jumlah peserta didik di MIN 1 Palu secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Tabel 4

Keadaan Jumlah Peserta Didik MIN 1 Palu

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Kelas	Keterangan
1	I	111	4	
2	II	106	4	
3	III	84	3	
4	IV	82	3	
5	V	111	5	
6	VI	84	3	
	Jumlah	578	21	

Dari jumlah keseluruhan peserta didik di MIN 1 Palu maka jumlah kelas yang dimuat adalah mencapai 21 kelas dari kelas 1 sampai 6.

6. Keadaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur pendidikan yang sangat menunjang atas kelancaran dan kesuksesan pendidikan. Oleh karena itu sarana dan prasarana sangat penting untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan terutama dalam salah satu unsur pendidikan yang sangat penting dalam usaha mencapai suatu sasaran yang diharapkan. Adapun konsep yang dimaksud penulis dalam hal ini adalah tujuan alat pendidikan atau sarana dan prasarana, pendidik, peserta didik dan lingkungan. dari beberapa faktor tersebut tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya, jika salah satunya terpisahkan maka unsur-unsur lainnya tidak akan terlaksanakan secara baik untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Apabila faktor tersebut dapat dijadikan patokan, maka dapat dilihat faktor alat ditetapkan pada urusan kedua setelah faktor tujuan. Para pendidik, peserta didik, dan juga lingkungan sudah tersedia, tetapi alat sarana dan prasarana tidak ada, maka secara pasti usaha pendidikan tersebut tidak akan berjalan atau terwujut secara maksimal dan nyata. Oleh karena itu sarana dan prasarana sangatlah penting dan sangat menunjang untuk mencapai keberhasilan pendidikan yang diinginkan.

Untuk mengetahui sarana dan prasarana yang ada di MIN 1 Kota Palu dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 5**Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 1 Kota Palu**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Gedung	9	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang Kelas	21	Baik
4.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5.	Ruang Guru	2	Baik
6.	Perpustakaan	1	Baik
7.	Ruang wc Peserta Didik	14	Baik
8.	Ruang wc Kamad	1	Baik
9.	Ruang wc Guru	4	Baik
10.	Ruang wc Perpustakaan	1	Baik
11.	Ruang Organisasi Kepeserta didik	1	Baik
12.	Gudang	2	Baik
13	Lapangan Tenis Meja	2	Baik
14	Lapangan Volly Ball	1	Baik
15	Tempat Ibadah	1	Baik

Sumber Data: Tata Usaha

Bagaimanapun bagusnya perangkat pendidikan secara keseluruhan, namun jika tidak didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai maka kegiatan pembelajaran tidak akan dapat berjalan secara baik dan maksimal, sebab sarana dan prasarana adalah media untuk mengimplementasikan segala kegiatan .

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti bahwa sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting penentu bagi pencapaian proses pembelajaran, sarana dan prasarana yang baik serta memadai akan banyak memberikan pengaruh besar bagi pencapaian hasil belajar khususnya dan mutu pendidikan pada umumnya. Sarana dan prasarana juga merupakan penunjang bagi proses pembelajaran, karena tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai maka suatu proses pembelajaran tidak akan berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Sebagaimana yang diperoleh penulis bahwa MIN 1 Kota Palu sudah memiliki sarana dan prasarana yang mendukung suatu proses pembelajaran.

7. Keadaan kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu acuan atau patokan yang sangat menentukan di dalam suatu sistem pendidikan. Oleh karena itu kurikulum sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Adapun kurikulum yang digunakan MIN 1 Kota Palu adalah kurikulum Merdeka. Sebagai mana yang dikatakan oleh Kepala Madrasah Negeri 1 Kota Palu yaitu:

“Kami sudah menerapkan kurikulum Merdeka, Meskipun baru tahun ke dua ini kami menerapkan kelas yaitu kelas 1 sampai dengan 6 sebelumnya menggunakan kurikulum 2013.”⁵⁶

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu sudah menggunakan kurikulum baru yaitu kurikulum Merdeka yang mana sebelumnya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu menggunakan kurikulum 2013.

⁵⁶Fatma wati, Wakil Kepala Madrasah, “Wawancara” Ruang Guru, Tanggal 27 Juli 2025

B. Pelaksanaan pembelajaran sholat dengan metode demonstrasi

Terdapat tiga kegiatan dalam implementasi pembelajaran, yakni perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi

a. Perencanaan Pembelajaran

Ada beberapa hal yang dilakukan dan dipersiapkan dalam kegiatan perencanaan pembelajaran, diantaranya melakukan rapat mengenai program dalam satu tahun yang melibatkan semua komponen madrasah

“Terkait perencanaan pembelajaran, perencanaannya kurang lebih sama dengan pada umumnya. Sebelum tahun ajaran baru, melakukan rapat dengan semua komponen sekolah. Salah satu persoalan yang di bicarakan adalah membuat kurikulum. Kurikulum yang digunakan menggunakan kurikulum Nasional yaitu K13, . Artinya muatan pelajaran agama di Madrasah ini bertujuan sebagai wahana pembentukan akhlaq dan mengetahui dasar agama Islam sejak dini. Dengan alasan siswa agar lebih dekat dengan penciptanya dan bisa mengetahui apa yang dilarangnya dan menjalankan apa yang di perintahkannya seperti shalat. Sebagai contoh pada pelajaran fiqih di sana juga menjelaskan beberapa syarat dan rukun-rukunnya shalat yang harus di ketahui oleh siswa, dari adanya pembelajaran tersebut diharapkan peserta didik di MIN1 Palu dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Melihat begitu pentingnya menanamkan dasar-dasar ajaran Islam sejak dini sehingga itu yang mendasari kami dalam pelaksanaan pembelajaran.”⁵⁷

Beberapa hal yang berhubungan dengan perencanaan pembelajaran peneliti menggali data mengenai persiapan guru dalam perencanaan pembelajaran. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Fiqih Kelas VA, yang terkait dengan perencanaan materi pembelajaran shalat, ia menyatakan bahwa:

“Sebelum menyampaikan materi pembelajaran shalat saya menyiapkan RPP dan berpedoman pada RPP yang sudah ada, saya menyiapkannya pada awal semester, Selain RPP saya menyiapkan peralatan mengajar

⁵⁷ Fatma wati, “Wawancara” Ruang guru. Tanggal 27 Juli 2025

seperti buku paket Fiqih, buku literatur tata cara shalat lengkap, polpen dan media gambar gerakan-gerakan shalat.”.⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa Tholkhah telah membuat perencanaan pembelajaran materi shalat sebelum ia mengajar. Hal ini diperkuat dengan adanya dokumen berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Dalam RPP yang penulis peroleh Tholkhah telah menentukan standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode, media, dan penilaian dalam pembelajaran shalat.

Demikian pula hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru Fiqih Kelas VC terkait dengan perencanaan pembelajaran materi fiqih, ia menyatakan:

“Saya selalu menyiapkan RPP dan menyiapkan peralatan untuk mengajar shalat siswa, hanya tinggal menggunakan dan sedikit merevisi Modul ajar yang sudah tersedia di MIN 1 Kota Palu, menyiapkan Modul ajar tersebut sejak awal tahun untuk 2 (dua) semester mata pelajaran Fiqih yang dipakai untuk mengajar 1 (satu) tahun, Saya mengabsen siswa, menyiapkan materi berupa buku tentang shalat dan alat tulis spidol, polpen dan penghapus.”⁵⁹

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan di atas dapat dipahami bahwa ia selalu menyiapkan atau membuat perencanaan dan menyiapkan peralatan untuk mengajarkan materi shalat. Dari apa yang disampaikan tersebut penulis membandingkan dengan dokumen yang ada yaitu berupa Modul ajar, dan ternyata memang betul apa yang disampaikan bahwa ia selalu membuat perencanaan pembelajaran materi shalat. Adapun perencanaan yang dibuat dalam bentuk modul ajar mencakup Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Tujuan

⁵⁸ Sitti Aisyah, 'wawancara' Ruang Kelas, Tanggal 27, juli 2025

⁵⁹ Ibu Moizah'' 'wawancara' Ruang Kelas, Tanggal 27, juli 2025

Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Media Pembelajaran, Langkah- langkah pembelajaran, dan Teknik Penilaian.

Berdasarkan wawancara dengan kedua guru Fiqih di kelas V maka dapat dikatakan bahwa dalam pembelajaran materi shalat semua guru sudah membuat perencanaan pembelajaran materi shalat yang dituangkan dalam bentuk Modul ajar

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas VA bahwa ketika mengikuti pembelajaran materi shalat, adapun hasil observasi yang penulis lakukan bahwa pelaksanaan pembelajaran shalat di Kelas VA adalah sebagai berikut: Sebelum memulai pembelajaran guru mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama, selanjutnya guru menyampaikan materi pelajaran yang akan diajarkan dan mempersiapkan media yang digunakan, berikutnya guru menjelaskan materi pelajaran tentang shalat, berikutnya guru menyuruh beberapa siswa maju ke depan kelas untuk mempraktikkan gerakan shalat dan bacaan shalat, dan terakhir guru menyuruh siswa mempraktikkan shalat per kelompok.

Berdasarkan observasi di atas dapat dipahami bahwa apa yang dilakukan oleh guru Fiqih di kelas VA sudah sesuai dengan persiapan yang telah dibuat oleh guru tersebut.

Selanjutnya pelaksanaan pembelajaran shalat yang dilakukan oleh guru Fiqih kelas VB dapat dipaparkan sebagai berikut:

- 1) Sebelum pelajaran dimulai, guru mengisi jurnal kelas dan mengabsen siswa, mengulangi atau mengingatkan pelajaran yang telah lalu.

- 2) Guru menyuruh siswa mempersiapkan buku fiqih dan alat tulisnya.
- 3) Guru menjelaskan pokok materi pelajaran kemudian bertanya tentang pengetahuan siswa tentang shalat
- 4) Metode yang digunakan : ceramah, tanya jawab, drill
- 5) Waktu yang digunakan : 2 x 35 menit.

Proses pengaturan dalam kelas yang dilakukan oleh guru itu meliputi mengatur tempat duduk, mengelompokkan siswa sesuai dengan jenis kelamin, hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan wali kelas V yaitu

“Untuk lebih kondusifnya proses belajar mengajar saya selaku wali kelas VA sebelum pelajaran di mulai terlebih dahulu mengatur siswa sesuai dengan jenis kelamin, agar mereka tidak ramai dalam proses pembelajaran karena biasanya siswa laki-laki sering rame dan sering mengganggu siswa perempuan.”⁶⁰

Hal ini di kuatkan oleh pernyataan guru mapel fiqih kelas VA yaitu sebagai berikut:

“Saya sebagai guru mata pelajaran fiqih mengelompokkan siswa itu sangat penting. Apalagi pelajaran fiqih dalam pelaksanaan pembelajaran maupun praktik shalat, hal ini mengelompokkan siswa menurut jenis kelaminnya itu sangat penting.”

c. Pelaksanaan Ibadah Shalat Fardhu Siswa kelas V

1. Bacaan ibadah shalat

a) Niat shalat Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti pelaksanaan ibadah shalat fardhu dari berbagai bacaan ibadah shalat. Oleh karena itu, guru fiqih harus menguatkan lagi kepada peserta didik supaya bisa memahami menghapuskan atau melafazkan bacaan ibadah shalat serta

⁶⁰ Karyadi, Wali kKelas V” Wawancara” Ruang kelas. Tanggal 27, juni 2025

terarah lebih baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Karyadi

Syaleh Hasibuan mengatakan bahwa:

Saya melihat siswa yang melaksanakan shalat dhuhur berjama'ah sudah teratur. Oleh karena itu, para siswa kelas V selalu diajarkan setiap pembelajaran fiqh di dalam kelas serta bacaan niat shalat isya, yaitu "Usholli Fardol „Isyaa'i Arba'a Roka'atiin Mustaqbilal Qiblati Adaaan (Makmuuman/imaaman) Lillaahi Ta'aala, Allahu Akbar". Inilah yang akan dilafazkan pada saat pelaksanaan shalat berjama'ah.⁶¹

b) Takhbirotul Ihram

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama Karyadi mengatakan bahwa:

Saya melihat cara siswa kelas V alangkah cukup baiknya siswa sudah bisa melafazkan bacaan takhbirotul ihram, yaitu "Allohu Akbar" (Allah maha besar). Namun demikian, siswa kelas V harus lebih memerhatikan bagaimana cara membaca takhbirotul ihram yang sebaiknya.

Kemudian berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan selama melaksanakan penelitian, peneliti melihat bahwa ibadah shalat seperti bacaan ibadah shalat serta gerakan ibadah shalatnya ada perkembangan sehingga berjalan dengan baik walaupun masih ada kekurangan dan kelebihan diantara bacaan dan gerakan tersebut.

Selanjutnya Peneliti mengadakan wawancara, menggali informasi tentang kemampuan siswa terutama mengenai materi pembelajaran shalat. Penulis melakukan wawancara yang pertama dengan guru Fiqih kelas VA, ia mengatakan bahwa:

"Siswa menguasai materi seperti yang saya lihat pada saat mengajar, metode yang sering digunakan yaitu metode ceramah, tanya jawab, dan drill materinya berupa shalat jama'ah, imam dan makmum, saya

⁶¹ *Ibid*

menggunakan media caption tentang bacaan disertai dengan gerakan shalat, alokasi waktu belajar 2x35 menit untuk satu kali mengajar.”⁶²

Dari pernyataan tersebut menunjukkan kesesuaian dengan yang peneliti amati di lapangan. Demikian pula dengan guru Fiqih Kelas Vc. Beliau menyatakan bahwa:

“Hampir semua siswa bisa menguasai, baik pada saat sebelum diajarkan maupun sesudah diajarkan materinya, Metode yang biasa saya gunakan itu metode ceramah dan tanya jawab, pada semester ini saya mengajarkan materi mengenai shalat berjama’ah, medianya berupa papan tulis, spidol, buku fiqih dan tuntunan shalat, waktu belajarnya selama 2x35 menit.”⁶³

Selain wawancara dengan guru Fiqih, penulis melakukan wawancara dengan beberapa Peserta didik, berikut ini adalah hasil wawancara dengan peserta didik mengenai aktifitas guru dan siswa pada saat pembelajaran shalat. Penulis wawancara dengan siswa kelas VA mengatakan bahwa: “Saya disuruh menyiapkan buku dan alat tulis, guru memberi pelajaran atau menjelaskan, diberi pertanyaan.”⁶⁴

Wawancara dengan salah satu siswa kelas VC, siswa tersebut mengatakan bahwa:

“Sebelum mulai belajar membaca do’a, menyiapkan buku dan pensil, guru menjelaskan materi pelajaran, kadang-kadang praktek shalat.”⁶⁵

Hasil wawancara dengan siswi kelas V tentang kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran shalat, siswi tersebut mengatakan bahwa: “Kami disuruh latihan shalat bersama-sama.”⁶⁶

⁶²Sitti Aisyah, 'wawancara' Ruang Kelas, Tanggal 27, juli 2025

⁶³Ibu Moizah" 'wawancara" Ruang Kelas, Tanggal 27, juli 2025

⁶⁴Mulkan 'wawancara" Ruang Kelas, Tanggal 27, juli 2025

⁶⁵Billal Azikra'wawancara" Ruang Kelas, Tanggal 27, juli 2025

⁶⁶ Bllal Azikra'wawancara" Ruang Kelas, Tanggal 27, juli 2025

Hasil Observasi penulis pada saat proses belajar mengajar dilaksanakan oleh guru Fiqih yang bersangkutan di kelas VA dan kelas VC, bahwa sedang dilakukan praktek shalat, tahapan proses belajarnya sebagai berikut:

- a) Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan membaca do'a
- b) Guru mengabsen siswa
- c) Guru menjelaskan materi tentang shalat
- d) Guru menyuruh siswa mempraktikkan shalat dari niat sampai salam.
- e) Guru mengevaluasi praktik shalat siswa
- f) Guru memotivasi siswa
- g) Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan membaca doa.

C. Metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan praktik ibadah shalat fardu

Upaya Guru Fiqh dalam meningkatkan ibadah shalat siswa merupakan suatu bentuk usaha yang telah dilakukan di MIN 1 Kota Palu Sibuhuan dengan dibuktikan penelitian yang melibatkan berbagai unsur, di antaranya dari unsur guru, Kepala Sekolah, selain itu ada juga dari unsur siswa. Hal ini membuktikan dengan pendapat guru dan siswa terkait siswa yang mengalami kesulitan peningkatan ibadah shalat siswa. Ibadah yang dimaksud di sini adalah shalat, puasa sunnah dan membaca Al-Qur'an. Untuk itu diperlukan pembinaan yang mengarahkan kepada mereka agar tidak mengalami kesulitan dalam meningkatkan ibadah shalat. Oleh karena itu, setiap pendidik harus melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan ibadah shalat siswa. untuk meningkatkan ibadah shalat siswa, sehingga diperoleh

hasil yang baik dan maksimal. Maka diperlukan upaya dan usaha-usaha dari semua elemen masyarakat sekolah., guru adalah orang yang pertama mendukung kegiatan-kegiatan yang berbau Islam. Adapun upaya yang dilakukan oleh guru Berdasarkan upaya guru dalam meningkatkan ibadah shalat, yaitu:

a. Cara disiplin melaksanakan shalat

Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti pelaksanaan ibadah shalat sebagai disiplin serta dari segi waktu untuk melaksanakan shalat dhuhur berjama'ah yaitu pada pukul 12:15 dengan cara disiplin oleh guru kepada peserta didik supaya bisa memahami kedisiplinan serta terarah lebih baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti aisyah mengatakan bahwa:

Saya melihat siswa yang melaksanakan shalat fardhu berjama'ah sudah teratur. Oleh karena itu, para siswa kelas V selalu disiplin diajak untuk melakukan shalat fardhu berjama'ah lewat pengumuman yang dilakukan melalui defenisi disiplin waktu dan tempat, bahkan ketika mengakhiri pelajaran mengingatkan para siswa agar shalat secara berjama'ah di mesjid yang ada di MIN 1 Kota Palu⁶⁷

Kemudian berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan selama melaksanakan penelitian, peneliti melihat bahwa ibadah shalat seperti cara disiplin melaksanakan shalat berjalan dengan baik walaupun masih ada kekurangan-kekurangan. Salah satu kekurangan yang ada ialah seperti masih ada siswa yang belum bisa disiplin dalam melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah.

b. Membimbing serta mengajak siswa

⁶⁷ Siti Aisyah "Wawancara" Guru Fiqih Kelas V A dan B

Berdasarkan hasil observasi peneliti di MIN 1 Kota Palu bahwa seorang guru sudah membimbing serta mengajak siswa untuk shalat dzuhur berjama'ah di mesjid sebagaimana biasanya yang dilaksanakan.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Mulkan Siswa Kelas V C mengatakan bahwa:

Jika bapak/ibu guru mengajak kami untuk melaksanakan shalat fardhu berjama'ah, kadang saya diminta mengajak teman-teman untuk shalat fardhu berjama'ah di mesjid, tetapi karena waktu shalat dzuhur bersamaan dengan waktu istirahat, tidak semua siswa langsung menuju ke mesjid akan tetapi masih ada siswa yang pergi ke kantin atau berada tetap di dalam kelas.⁶⁸

Hal Ini Juga seperti yang dikatakan Oleh Bilal Azikra siswa kelas V B yaitu sebagai berikut:

Biasa Kami di arahkan oleh bapak ibu guru untuk menuju ke masjid yang ada di madrasah dan biasanya kamu juga di suru untuk mengarahkan peserta didik yang lain agar segerah menuju ke masjid⁶⁹

Berdasarkan hasil observasi peneliti, mengenai membimbing serta mengajak siswa seperti dalam melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah sudah menjadi kewajiban serta kebiasaan jika waktu shalat telah tiba

c. Mengarahkan siswa untuk shalat

hasil observasi peneliti bahwa seorang guru sudah mengarahkan siswa untuk shalat dzuhur berjama'ah di mesjid secara sistematis atau terjadwal dengan teratur.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama Ibu Moizah mengatakan bahwa:

⁶⁸Mulkan 'wawancara' Ruang Kelas, Tanggal 27, juli 2025

⁶⁹ Bilal Azikra 'wawancara' Ruang Kelas, Tanggal 27, juli 2025

Saya melihat siswa kelas V sudah cukup baik. Oleh karena itu, siswa perlu juga diarahkan untuk shalat fardhu berjama'ah agar siswa bisa melaksanakan shalat secara sistematis atau terjadwal teratur. Dan siswa akan terbiasa di arahkan baik bapak/ibu gurunya untuk melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah.⁷⁰

Hal ini juga sebagaimana yang dikatang oleh sitti aisyah yaitu sebagai berikut:

Saya melihat cara siswa kelas VIII-2 sudah terlaksana. Namun dalam hal bapak/ibu guru bisa mengarahkan siswa kelas VIII-2 untuk melaksanakan shalat berjama'ah di masjid. Siswa kelas VIII-2 akan terbiasa hidup disiplin serta menciptakan kondisi yang baik.⁷¹

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti bahwa mengarahkan siswa untuk shalat dengan baik. Namun demikian, gurunya sudah mengarahkan siswanya untuk melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah di mesjid.

⁷⁰Ibu Moizah” ’wawancara” Ruang Kelas, Tanggal 27, juli 2025

⁷¹ Sitti Aisyah, ’wawancara” Ruang Kelas, Tanggal 27, juli 2025

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Upaya Pendidik dalam Mendemonstrasikan Sholat fardhu pada Pelajaran Fiqih kelas V di Madarasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu, dapat disimpulkan:

1. Pelaksanaan ibadah shalat fardhu Di madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palu:
 - a. Bacaan ibadah shalat
 - b. Gerakan ibadah shalat
2. Upaya yang dilakukan guru fiqih dalam meningkatkan ibadah shalat siswa kelas V Di Madarasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu:
 - a. Cara disiplin melaksanakan shalat
 - b. Membimbing serta mengajak siswa
 - c. Mengarahkan siswa untuk shalat Namun demikian, siswa kelas V disarankan agar lebih aktif dalam meningkatkan ibadah shalatnya, agar setiap siswa melaksanakan shalat dapat disiplin, dibimbing, diarahkan, serta gerakan dan bacaan ibadah shalatnya pada tepat waktu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan maka peneliti dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi lembaga sekolah yang menjadi objek peneliti Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu. Sehingga dapat dijadikan motivasi ataupun bahan masukan dalam rangka

mensukseskan program yang dibuat. Terkait dengan hal tersebut beberapa saran yang direkomendasikan Peneliti adalah:

1. Kepala Madrasah memberikan aturan, pemahaman, serta arahan tentang pelaksanaan ibadah khususnya ibadah shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an dan puasa senin kamis.
2. Untuk itu guru seharusnya ikut berperan aktif dalam mensukseskan pelaksanaan ibadah shalat siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu. Karena pelaksanaan ibadah shalat siswa ini bukan semata-mata menjadi tanggung jawab guru pendidikan agama Islam itulah kewajiban diri sendiri.
3. Untuk siswa seharusnya taat dan patuh kepada guru sehingga dalam pelaksanaan ibadah shalat bisa berjalan dengan tertib.

B. DOKUMENTASI PENELITIAN

C.

D.

E.



F.

G.



H.

I.

J.

K.

L.



Gambara Keadaan MIN 1 Kota Palu





Proses Wawancara Bersama Guru Fiqih Kelas V A dan B





Proses Wawancara Bersama Guru Fiqih Kelas V C dan D



Proses Wawancara Bersama Guru Kelas V





Proses Wawancara Bersama Siswa Kelas V



Proses praktek shalat fardhu di masjid



Proses praktek shalat fardhu siswa Kelas V

M. DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Peneliti

Nama : Muhammad Rofiq Romadoni

NIM : 18.1.04.0096

Tempat & Tanggal Lahir :

Wanagading, 12, Januari, 1999

Agama :

Islam

Alamat : Jl. Touwa Lrg, Lembu

Jurusan/Prodi : Pendidikan

Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas

: FTIK

Angkatan/Kelas : 2018/PGMI

B. Nama Orang Tua

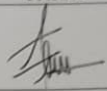
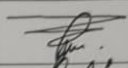
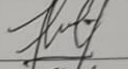
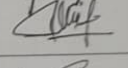
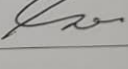
a) Ayah : Muhammad Basroil

b) Ibu : Paryati

C. Riwayat Pendidikan

1. SD : SD Inpres 2 Wanagading
2. SMP : MTS Wanamukti
3. SMA : MAN Tomini
4. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri
Datokarama Palu

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	PARAF
1	Fatmawati, S.Agi	Wakil kepala Madrasah	
2	Sitti Aisyah, S.Pd.I., M.Pd	Guru Fiqih KLS V, A dan B	
3	Mauidza, S.Pd.I	Guru Fiqih KLS V, C dan D	
4	Karyadi, S.Pd.I	Guru Kelas V	
5	Mulkan	Peserta didik	
6	Bilaz Azikra	Peserta didik	

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Farid Zamadani
 NIM : 18040096
 Program Studi : PSMI
 Judul : Usaha Pembiayaan dalam meng-
monstralkan etikat Garuda Putih
Pelaksanaan Tenda Belay V di MIM, Kota Pekanbaru
 Pembimbing I : Dr. Muhammad Nur Alimawati, S.Ag., M.Pd.
 Pembimbing II : Fitri Handayani, M.Hum

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
			Baca dan Pahami Perencanaan	
			Pahami latar belakang	
			Penelitian terdahulu dan artikel	

4

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
			Konsisten Pengisian Skripsi	
			Perhatikan hasil	
			Perhatikan terdulu	
			Perhatikan Pengisian Istilah	
			Daftar Pustaka	
			Mengetik Kalimat	

5

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
			Perhatikan latar belakang	
			Rumusan Masalah	
			Perhatikan total dan gambar	
			Daftar Pustaka	
			Perhatikan hasil	
			Perhatikan terdulu	
			Konsisten Pengisian Istilah	

6

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
			Perhatikan Daftar Pustaka	
			Kata Pengantar	
			Daftar Pustaka	
			Perhatikan format Wawancara	
			Impresi Penelitian	

7

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

photo
2 x 3

NAMA : MUHAMMAD ROFIQ ROMBODHI
NIM : 181040096
PROGRAM STUDI : PGMI
PEMBIMBING : I. DR. MUHAMMAD NUR ASMAWI, S.AG., M.Pd.
II. FIKRI HAMDANI, M.Hum
ALAMAT : TOUNA
No. HP : 08228350642

JUDUL SKRIPSI

UPAYA PENDIDIK DALAM MEMDEMONSTRASIKAN
SHOLAT FAROU PADA PELAJAR PGMI KELAS V
DI MADRASAH ISTIYAH NEGERI 1 KOTA PALU

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING

Yth : Ketua Program Studi : Dr. A. Asduanstun, S.E., M.Pd.
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
UIN Daokarama Palu

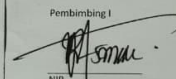
Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Muhammad Nur Asman
NIP : 19720922022000
Pangkat/ Golongan : Penet II
Jabatan Akademik : Pembimbing I
Sebagai :
2. Nama : Fikri Hamsani
NIP : 19720922022000
Pangkat/ Golongan : Penet II
Jabatan Akademik : Pembimbing II
Sebagai : Pembimbing II

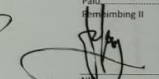
Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : Muhammad Rofiq Rombodhi
NIM : 181040096
Program Studi : PGMI
Judul : Upaya Pendidikan dalam mendemonstrasikan sholat Farou pada Pelajaran Fiqih kelas V di MUI 1 Kota Palu
Telah selesai ditubbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I


NIP.

Pembimbing II


NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALU
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA PALU
JL. G. Gawalise No.4 Kel. DuyuTelp.08114503030
e-mail :minpalu@kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 340./Mi.22.01.01/PP.00.4/ IX /2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs.H. Muhammad Anas,M.Pd.I
NIP :196608241994011001
Pangkat/Gol : Pembina / IVA
Jabatan : Kepala MIN 1 Kota Palu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Rofiq Romadoni
NIM : 181040096
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Universitas : Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Telah selesai melakukan penelitian di sekolah MIN 1 Kota Palu. Untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **Upaya Pendidik dalam Mendemostrasikan Sholat Fardu pada Pembelajaran Fiqih Kelas V di MIN 1 Kota Palu.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Palu, 10 Agustus 2025
Kepala MIN 1 Kota Palu



Drs.H. Muhammad Anas,M.Pd.I
NIP. 196608241994011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans PaloloDesa Pombewe Kec Sigi Biromaru. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 2264 /Un.24/F.I.B/KP.07.6/06/2025 Palu, 30 Juni 2025
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Yth. Kepala MIN 1 Kota Palu

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Muhammad Rofiq Romadoni
NIM : 181040096
Tempat Tanggal Lahir : Wanagading, 12 Januari 1999
Semester : XIV
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI)
Alamat : Touwa
Judul Skripsi : UPAYA PENDIDIK DALAM MENDEMONSTRASIKAN SHOLAT FARDU PADA PELAJARAN FIQHI KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA PALU
No. HP : 082284550642

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I
2. Fikri Hamdani, M.Hum

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Yang Bapak/ Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik Dan
Pengembangan Kelembagaan

Dr. Hj. Najma, S.Ag., M.Pd
NIP. 197510212006042001

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 428 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Agama Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Muhammad Nur Asmawai, S.Ag., M.Pd.I
2. Fikri Hamdani, M.Hum
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Muhammad Rofik Romadoni
- NIM : 18.1.04.0096
- Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- Judul Skripsi : UPAYA PENDIDIKAN DALAM MENDEMONSTRASIKAN SHOLAT FARDU PADA PEMBELAJARAN FIQIH KELAS V DI SDN INPRES WANAGADING KEC. BOLAMO LAMBUNU KAB. PARIGI MOUTONG

- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022

- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : Maret 2022
Dekan,



Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 758 TAHUN 2025

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
1. Penguji : Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag
2. Pembimbing I : Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I
3. Pembimbing II : Fikri Hamdani, M.Hum
- untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
- Nama : Muhammad Rofiq Romadoni
- NIM : 181040096
- Jurusan : PGMI
- Judul Proposal : UPAYA PENDIDIK DALAM MENDEMONSTRASIKAN SHOLAT FARDU PADA PELAJARAN Fiqih KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA PALU
- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2025
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 5 Juni 2025

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik Dan
Pengembangan Kelembagaan



Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd
NIP. 197510212006042001

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TAMBAH TANGKAP DOSEN PEMBIMBING
1	Senin 21 April 2023.	Lusi Endang Luviana	Pengaruh Gula Pasak dan Vegetasi pada Penyebaran Paksi perikanan di Desa Paksi	1. Dr. Pujiati Ningsih 2. Prof. Hendar Wulan	
2	Senin 22 April 2023	Indah Fakhri Husein	Pengaruh Nila pada Tanaman Paksi perikanan di Desa Paksi	1. Dr. Husein S. Djalil 2. Dr. Husein S. Djalil	
3	22 April 2023	Zulfhan	Pengaruh Nila pada Tanaman Paksi perikanan di Desa Paksi	1. Dr. Husein S. Djalil 2. Dr. Husein S. Djalil	
4	27 April 2023	Nisa Nurhuda Jannah	Pengaruh Nila pada Tanaman Paksi perikanan di Desa Paksi	1. Dr. Husein S. Djalil 2. Dr. Husein S. Djalil	
5	28 April 2023	Muhaimin Fikri Husein	Pengaruh Nila pada Tanaman Paksi perikanan di Desa Paksi	1. Dr. Husein S. Djalil 2. Dr. Husein S. Djalil	
6	29 April 2023	Acti Nurhuda	Pengaruh Nila pada Tanaman Paksi perikanan di Desa Paksi	1. Dr. Husein S. Djalil 2. Dr. Husein S. Djalil	
7	30 April 2023	Musfirah	Pengaruh Nila pada Tanaman Paksi perikanan di Desa Paksi	1. Dr. Husein S. Djalil 2. Dr. Husein S. Djalil	
8	1 Mei 2023	Azzahra	Pengaruh Nila pada Tanaman Paksi perikanan di Desa Paksi	1. Dr. Husein S. Djalil 2. Dr. Husein S. Djalil	
9	2 Mei 2023	Rachma Jannah	Pengaruh Nila pada Tanaman Paksi perikanan di Desa Paksi	1. Dr. Husein S. Djalil 2. Dr. Husein S. Djalil	
10	3 Mei 2023	Mahira Nurhuda	Pengaruh Nila pada Tanaman Paksi perikanan di Desa Paksi	1. Dr. Husein S. Djalil 2. Dr. Husein S. Djalil	



KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI PALU FAKULTAS
TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

PENGGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: Muhammad Rofiq Romadoni	NIM	: 181040096
TTL	: Wanagading, 12 Januari 1999	Jenis Kelamin	: Laki-laki
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S1)	Semester	: VII
Alamat	: Jl. Tanderante	HP	: 082284550642
Judul			

✓ Judul I

Upaya pendidik dalam mendemonstrasikan sholat fardhu kelas V di SDN Inpres Wanagading Kec. Bolano Lambunu Kab. Parigi Mautong

⊕ Judul II

Efektifitas penerapan metode Drill dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas II di SDN Inpres Wanagading Kec. Bolano Lambunu Kab. Parigi Mautong

✚ Judul III

Penerapan model aktive learning tipe time quiz dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Alqur'an Hadist marei surah Al-ma'un kelas V di SDN Inpres Wanagading Kec. Bolano Lambunu Kab. Parigi Moutong

Palu, 05 November 2021

Mahasiswa,

Muhammad Rofiq Romadoni
Nim. 181040096

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Nurasmawati S. Ag., M. Pd. I

Pembimbing II : Fikri Hamdani M. Hum

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Drs. SYAHRIL, M.A.
NIP. 196304011992031004

Ketua Jurusan,

Dr. ELYA, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197405152006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Rabu, 11 Juni 2025 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Muhammad Rofiq Romadoni
NIM : 181040096
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : UPAYA PENDIDIK DALAM MENDEMONSTRASIKAN SHOLAT
FARDU PADA PELAJARAN FIQIH KELAS V DI MADRASAH
IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA PALU
Pembimbing : I. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I
II. Fikri Hamdani, M.Hum
Penguji : Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	85	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

Palu, Rabu, 11 Juni 2025

Pembimbing II

Fikri Hamdani, M.Hum
NIP. 199101232019031000

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A

2. 80-84 = A-

3. 75-79 = B+

4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C

8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Nama : Muhammad Rofiq Romadoni
NIM : 181040096
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : UPAYA PENDIDIK DALAM MENDEMONSTRASIKAN
SHOLAT FARDU PADA PELAJARAN FIQH KELAS V DI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA PALU
Tgl / Waktu Ujian Proposal : Rabu, 11 Juni 2025/09.00 WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1.	Fauzul Adhila	181040059	PGMI		
2	VIVI	181040055	PGMI		
3	RESKI INDAH PERTIWI	181040084	PGMI		
4	Nur Sakinah	221010016	6 / PAI		
5	Laila Magfirah	21010012	6 / PAI		
6	Siti Nurulah	221040012	6 / PGMI		
7	Wirsanti	221040013	6 / PGMI		
8	Lisnawati	211040015	7 / PGMI		
9	lin Nurani	211040019	7 / PGMI		
10	SABIT AL-HARIS	211040018	7 / PGMI		
11	charin	211040076	7 / PGMI		

Rabu, 11 Juni 2025

Pembimbing 1

Muhammad Nur Asmawi, S.Ag.,
M.Pd.I
NIP. 197205052001121009

Pembimbing 2

Fikri Hamdani, M.Hum
NIP. 199101232019031000

Penguji,

Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag
NIP. 197001012005011000

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palolo Desa Pombewe Kec Sigi Biromaru. Telp.0451-460798 Fax: 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 598 /Un.24/F.I.B/PP.00.9/02/2025
Lampiran : 3 (rangkap)
Hal : Penyampaian Jadwal Menguji Komprehensif

Palu, 28 Februari 2025

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dosen Penguji

Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd
Dr. Aniaty, S.Ag., M.Pd
Mudaimin, S.Ud., M.Pd

Di
Palu

Assalamu Alaikum War. Wab.

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Komprehensif pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun Akademik 2024/2025 dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen, untuk melaksanakan Ujian Komprehensif dimaksud sebagaimana jadwal dibawah ini :

No	Nama/NIM	Smt/Jur	Hari/Tgl/ Jam	Materi	Penguji
1.	Muhammad Rofiq Romadoni/ 181040096	11	08.30 - Selesai	ILMU PENDIDIKAN ISLAM	Dr. Aniaty, S.Ag., M.Pd
				METODE KHUSUS PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH	Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd
				METODE STUDI ISLAM	Mudaimin, S.Ud., M.Pd

Demikian penyampaian ini atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum War. Wab.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Kelembagaan,



Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd
NIP. 19751021 200604 2 001

Catatan :

1. Untuk Mata Ujian Metode Studi Islam (MSI) Mahasiswa Diwajibkan Membaca Al-Qur'an.
2. Materi Ujian Komprehensif Mengacu Pada Bahan Materi Yang Telah Ditetapkan Oleh Fakultas.
3. Bagi Dosen Yang Belum Memiliki Bahan Materi Ujian Komprehensif Dapat Mengambil Di Kantor Fakultas. (Subbag Umum).

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

NOMOR: 942 TAHUN

TENTANG

PENETAPAN DEWAN PENGUJI TUGAS AKHIR
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- Memperhatikan surat permohonan saudara: **Muhammad Rofiq Romadoni**, NIM **181040096** mahasiswa Program Studi **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah** Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, tentang Ujian Tugas Akhir pada Program Strata Satu (S1) dengan Judul Tugas Akhir : **UPAYA PENDIDIKAN DALAM MENDEMONSTRASIKAN SOLAT FARDU PADA PEMBELAJARAN FIKIH KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA PALU**
- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Ujian Tugas Akhir tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Dewan Penguji Tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan;
b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai Dewan Penguji Tugas Akhir pada Ujian Tugas Akhir yang dimaksud;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu masa Jabatan 2023-2027.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN DEWAN PENGUJI TUGAS AKHIR FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2024/2025 GENAP
- Pertama : Penguji Ujian Tugas Akhir pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, dengan susunan personalia dan jabatan masing-masing sebagaimana tersebut dalam daftar lampiran Keputusan ini.
- Kedua : Dewan Penguji tersebut bertugas :
1. Meneliti segala persyaratan calon yang akan diuji sesuai ketentuan yang berlaku.
 2. Melaporkan hasil pelaksanaan Ujian Tugas Akhir kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Tahun Anggaran .

Lampiran Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
Nomor : 992 Tahun 2025
Tentang Penetapan Dewan Penguji Tugas Akhir Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Mahasiwa yang Diuji : Muhammad Rofiq Romadoni
NIM : 181040096
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Tugas Akhir : UPAYA PENDIDIKAN DALAM MENDEMONSTRASIKAN SOLAT FARDU PADA PEMBELAJARAN FIKIH KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA PALU

No.	Nama Dewan Penguji	Jabatan
1.	Mudaimin, S.Ag., M.Pd.	Ketua
2.	Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag.	Penguji Utama I
3.	Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.	Penguji Utama II
4.	Dr. Muhammad Nurasmawi, S.Ag., M.Pd.I	Pembimbing I/Penguji
5.	Fikri Hamdani, M.Hum.	Pembimbing II/Penguji



Sigi,
Dekan,

Agustus 2025

Dr. H. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197312312005011070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR DEWAN PENGUJI TUGAS AKHIR

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Agustus 2025
Jam : 13.00
Tempat : Ruang E

Nama Kandidat/ NIM/ Program Studi	Dewan Penguji	Jabatan	Tanda tangan
Muhammad Rofiq Romadoni/ 181040096/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Mudaimin, S.Ag., M.Pd.	Ketua	
	Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag.	Penguji	
	Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.	Penguji	
	Dr. Muhmmad Nurasmawi, S.Ag., M.Pd.I	Penguji	
	Fikri Hamdani, M.Hum.	Penguji	

Sigi, 19 Agustus 2025
Ketua Dewan Penguji,

Mudaimin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 198612042023211014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN TUGAS AKHIR

Nama : Muhammad Rofiq Romadoni
NIM : 181040096
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul : UPAYA PENDIDIK DALAM MENDEMONSTRASIKAN SOLAT FARDU PADA PEMBELAJARAN FIKIH KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA PALU

II. PENILAIAN

NO.	YANG DINILAI	NILAI	CATATAN PERBAIKAN
1.	MATERI	88,25	
2.	TATA BAHASA DAN TEKNIK PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	RATA-RATA	88,25	

Keterangan:

Rentang Nilai	Huruf	Bobot
85-100	A	4
80-84	A-	3,75
75-79	B+	3,5
70-74	B	3
<69	<B-	<2,75

Sigi, Agustus 2025
Pembimbing II/Penguji

Fikri Hamdani, M.Hum.
NIP.198909292019032012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN TUGAS AKHIR

Nama : Muhammad Rofiq Romadoni
NIM : 181040096
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul : UPAYA PENDIDIKALAH DALAM MENDEMONSTRASIKAN SOLAT
FARDU PADA PEMBELAJARAN FIKIH KELAS V DI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA PALU

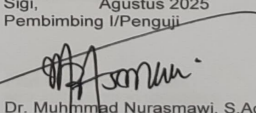
II. PENILAIAN

NO.	YANG DINILAI	NILAI	CATATAN PERBAIKAN
1.	MATERI	87	
2.	TATA BAHASA DAN TEKNIK PENULISAN	87	
3.	METODOLOGI	89	
4.	PENGUASAAN	90	
5.	JUMLAH	353	
6.	RATA-RATA	88,25	

Keterangan:

Rentang Nilai	Huruf	Bobot
85-100	A	4
80-84	A-	3,75
75-79	B+	3,5
70-74	B	3
<69	<B-	<2,75

Sigi, Agustus 2025
Pembimbing I/Penguji


Dr. Muhammad Nurasmawi, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197201042003121001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دانو كراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pembewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN TUGAS AKHIR

Nama : Muhammad Rofiq Romadoni
NIM : 181040096
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul : UPAYA PENDIDIK DALAM MENDEMONSTRASIKAN SOLAT
FARDU PADA PEMBELAJARAN FIKIH KELAS V DI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA PALU

II. PENILAIAN

NO.	YANG DINILAI	NILAI	CATATAN PERBAIKAN
1.	MATERI		
2.	TATA BAHASA DAN TEKNIK PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	RATA-RATA	92	

Keterangan:

Rentang Nilai	Huruf	Bobot
85-100	A	4
80-84	A-	3,75
75-79	B+	3,5
70-74	B	3
<69	<B-	<2,75

Sigi, Agustus 2025
Ketua Dewan Penguji

Mudalmin, S.Ag.,M.Pd.
NIP. 198612042023211014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Paloio Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460796 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN TUGAS AKHIR

Nama : Muhammad Rofiq Romadoni
NIM : 181040096
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul : UPAYA PENDIDIK DALAM MENDEMONSTRASIKAN SOLAT
FARDU PADA PEMBELAJARAN FIKIH KELAS V DI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA PALU

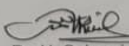
II. PENILAIAN

NO.	YANG DINILAI	NILAI	CATATAN PERBAIKAN
1.	MATERI	90	
2.	TATA BAHASA DAN TEKNIK PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	RATA-RATA	90	

Keterangan:

Rentang Nilai	Huruf	Bobot
85-100	A	4
80-84	A-	3,75
75-79	B+	3,5
70-74	B	3
<69	<B-	<2,75

Sigi, Agustus 2025
Penguji Utama I


Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700101 200501 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460796 Fax. 0451-460165
Website : www.undatokarama.ac.id email : humas@undatokarama.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN TUGAS AKHIR

Nama : Muhammad Rofiq Romadoni
NIM : 181040096
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul : UPAYA PENDIDIKAN DALAM MENDEMONSTRASIKAN SOLAT
FARDU PADA PEMBELAJARAN FIKIH KELAS V DI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA PALU

II. PENILAIAN

NO.	YANG DINILAI	NILAI	CATATAN PERBAIKAN
1.	MATERI	90	
2.	TATA BAHASA DAN TEKNIK PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	RATA-RATA	90	

Keterangan:

Rentang Nilai	Huruf	Bobot
85-100	A	4
80-84	A-	3,75
75-79	B+	3,5
70-74	B	3
<69	<B-	<2,75

Sigi, Agustus 2025
Penguji Utama II

Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740515 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

REKAPITULASI NILAI TUGAS AKHIR

Nama : Muhammad Rofiq Romadoni
NIM : 181040096
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : XIV (Empat Belas)
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul : UPAYA PENDIDIK DALAM MENDEMONSTRASIKAN SOLAT FARDU PADA PEMBELAJARAN FIKIH KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA PALU

Dalam sidang ujian Tugas Akhir yang diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Agustus 2025
Waktu : 13.00
Tempat : Gedung Ftk Lantai 3

Dewan Penguji	Nilai	
	Angka	Huruf
Ketua Dewan Penguji	82	
Penguji Utama I	80	
Penguji Utama II	80	
Pembimbing I/Penguji	88,25	
Pembimbing II/Penguji	88,25	
Total Nilai	448,5	
Rata-Rata (Total nilai dibagi 5)	89,7	A

Sigi, 19 Agustus 2025

Ketua Dewan Penguji,

Mudaimin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 198612042023211014

Keterangan Nilai:

Rentang Nilai	Huruf	Bobot	Keterangan
85-100	A	4	Lulus
80-84	A-	3,75	Lulus
75-79	B+	3,5	Lulus
70-74	B	3	Lulus
<69	<B-	<2,75	Tidak Lulus*

*Jika dinyatakan tidak lulus, maka mahasiswa diharuskan untuk melakukan ujian ulang dengan sistem pengajaran seperti saat pertama kali ujian tugas akhir.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

Pada hari ini Dewan Penguji Tugas Akhir Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Pukul Waktu Indonesia Bagian Tengah (WITA), telah melaksanakan sidang ujian terhadap kandidat sebagai berikut:

Nama : Muhammad Rofiq Romadoni
NIM : 181040096
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : XIV (Empat Belas)
Jenis Tugas Akhir : Ujian Skripsi
Judul : UPAYA PENDIDIKA DALAM MENDEMONSTRASIKAN SOLAT FARDU PADA PEMBELAJARAN FIKIH KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA PALU

Setelah memperhatikan dan menilai Tugas Akhir kandidat mengenai:

1. Materi
2. Tata Bahasa & Teknik Penulisan
3. Metodologi
4. Penguasaan

Sidang Dewan Penguji memberikan Nilai Tugas Akhir : 80,7 (A), dan menyatakan:

1. Lulus tanpa perbaikan ☐
2. Lulus dengan perbaikan ☒
3. Tidak Lulus ☐

Ketua Dewan Penguji : Mudaimin, S.Ag., M.Pd.

Penguji Utama I : Dr. H. Suhamis, S.Ag., M.Ag.

Penguji Utama II : Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.

Pembimbing I / Penguji : Dr. Muhmmad Nurasmawi, S.Ag., M.Pd.I

Pembimbing II / Penguji : Fikri Hamdani, M.Hum.

Sigi, 19 Agustus 2025

Ketua Dewan Penguji

Mudaimin, S.Ag., M.Pd.

NIP. 198612042023211014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة اسلام دارتوكاراما بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Pondokrejo
Kecamatan Sigi, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah 94514
Website : www.uindokarama.ac.id email : thumma@uindokarama.ac.id

DATA SIDANG UJIAN TUGAS AKHIR

Nama : Muhammad Rafiq Romadoni
NIM : 181040096
Semester : XIV (Empat Belas)
Judul : UPAJA PENDIDIKAN DALAM MENDEMONSTRASIKAN SOLAT
FARDU PADA PEMBELAJARAN FIKH KELAS V DI MADRASAH
IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA PALU

Dewan Penguji
Ketua Dewan Penguji : Mudarrin, S.Ag., M.Pd.
Penguji Utama I : Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag.
Penguji Utama II : Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.
Pembimbing I / Penguji : Dr. Muhammad Nurasmawi, S.Ag., M.Pd.
Pembimbing II / Penguji : Fikri Hamdani, M.Hum.

Nilai Tentamen : 498
Hari/Tanggal Ujian : Selasa, 19 Agustus 2025
Nilai Tugas Akhir : 83,7
Lama Studi : 488 + (...4... x 6) = 24
Nilai Yudisium : 521/147 = 3,55
IPK :
Predikat : Pujian/Sangat Memuaskan/Memuaskan

Sigi, Agustus 2025
Dekan,

Prof. Dr. H Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197312312005011070

Kerangka Nilai IPK	Predikat
5,01 - 5,00	Pujian
3,01 - 3,50	Sangat Memuaskan
2,76 - 3,00	Memuaskan

Predikat Pujian hanya diberikan jika semua kriteria berikut terpenuhi* (dicentang oleh Ketua Dewan Penguji)
IPK minimal 3,51
Tidak pernah mendapat predikat "Cukup"
Tidak pernah mendapat predikat "Rendah"
Tidak pernah terlibat pelanggaran etika dan akademiknya
Tidak Baca Tulis Al-Qur'an
Meninggal karena sebab lain
Meninggal karena sebab lain